

**STUDI EKSPLORASI PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
KECAMATAN KERTEK KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
NIKEN EKA HERLINAWATI
10404244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI EKSPLORASI PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KECAMATAN
KERTEK KABUPATEN WONOSOBO**

oleh:

Niken Eka Herlinawati

10404244010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Pembimbing



Daru Wahyuni, M.Si

NIP. 196811091994032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STUDI EKSPLORASI PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KECAMATAN
KERTEK KABUPATEN WONOSOBO**

Disusun Oleh:
Niken Eka Herlinawati
NIM. 10404244010

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 15 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Ketua Penguji		23 Juni 2015
Daru Wahyuni, M.Si.	Sekretaris Penguji		23 Juni 2015
Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		23 Juni 2015

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niken Eka Herlinawati

NIM : 10404244010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Studi Eksplorasi Pelaksanaan Program Paket C Di Pusat
Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek
Kabupaten Wonosobo

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Penulis



Niken Eka Herlinawati

NIM. 10404244010

MOTTO

- ❖ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S Al Baqarah : 153)

- ❖ Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain (HR. Thabrani dan Daruquthni)

- ❖ Kamu mungkin bisa menunda waktu, tapi waktu tidak akan bisa menunggumu, karena waktu yang hilang tidak akan pernah bisa kembali (Benjamin Franklin)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan . Ku persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua ku tercinta yang telah mencurahkan rasa kasih sayang, memberikan dukungan baik moril maupun materi, kesabaran dalam membimbing dan mendidikku selama ini serta doa yang selalu mengiringi langkahku.

**STUDI EKSPLORASI PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KECAMATAN
KERTEK KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh :
Niken Eka Herlinawati
10404244010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program paket C di PKBM, keberhasilan belajar warga belajar berdasarkan faktor internal dalam diri mereka sendiri, dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program paket C di PKBM. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar sejumlah 180 orang, tutor sejumlah 16 orang, dan pengelola PKBM sejumlah 5 orang. Jumlah responden terdiri atas 125 warga belajar yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*, seluruh pengelola PKBM dan tutor yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis tabulasi silang (*cross-tabs*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pelaksanaan kegiatan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang (67%). (2) a. Dilihat dari faktor usia, cenderung ada perbedaan prestasi belajar baik pada keseluruhan mata pelajaran atau pada mata pelajaran ekonomi; b. Dilihat dari faktor jenis kelamin, tidak nampak perbedaan prestasi belajar antar warga belajar pada keseluruhan mata pelajaran dan nampak ada perbedaan antar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi; c. Dilihat dari faktor pendapatan, tidak nampak perbedaan prestasi belajar antar warga belajar pada keseluruhan mata pelajaran, tetapi ada perbedaan antar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi; d. Dilihat dari faktor pekerjaan, tidak nampak perbedaan prestasi belajar antar warga belajar pada keseluruhan mata pelajaran dan nampak ada perbedaan antar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi. (3) Hambatan-hambatan yang berasal dari PKBM, yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap, jadwal yang sering berubah dan tutor yang terkadang berhalangan hadir. Sementara itu hambatan-hambatan yang berasal dari warga belajar, yaitu warga belajar belum dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan belajar, rasa malas dan beberapa warga belajar kurang konsentrasi.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Program Paket C, PKBM*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan petunjukNya, sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul “Studi Eksplorasi Pelaksanaan Program Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selama penyusunan dan penulisan laporan skripsi ini penulis menyadari banyak kendala yang dihadapi, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama penulis belajar dan memberikan izin penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam kegiatan akademik maupun non akademik di lingkup Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyelesaian skripsi.
5. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan sekretaris penguji yang telah banyak meluangkan waktu memberikan saran, bimbingan, dan motivasi selama pembuatan proposal penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd, selaku narasumber dan penguji utama yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Bapak Dading Sudrajat selaku admin Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan akademik selama penulis menjalankan studi.
9. Keluargaku yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan baik materi maupun moril, kasih sayang dan kepercayaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Non Reguler 2010 terima kasih atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
11. Pihak PKBM yang telah memberikan ijin penelitian.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 04 Juni 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Pendidikan	12
a. Pengertian Pendidikan	12
b. Pendidikan Orang Dewasa	13
2. Pendidikan Non Formal	14
a. Definisi Pendidikan Non Formal	14
b. Lembaga Pendidikan Non Formal	14

c. Sifat-sifat Pendidikan Non Formal	16
d. Syarat-syarat Pendidikan Non Formal	17
3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	17
a. Pengertian PKBM	17
b. Pembentukan PKBM	20
c. Lingkup Kegiatan PKBM	21
d. Ketenagaan PKBM	24
e. Pembinaan dan Monitoring PKBM	25
4. Program Paket C	27
a. Pengertian Program Paket C	27
b. Fungsi Program Paket C	28
c. Pelaksanaan Program Paket C.....	29
d. Partisipasi Program Paket C.....	31
e. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Paket C	33
f. Prestasi Belajar.....	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Subjek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Tempat Penelitian	60
2. Data Hasil Penelitian.....	67

B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	49
2. Jumlah Sampel dalam Penelitian	51
3. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Paket C.....	54
4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	56
5. Daftar Pamong Belajar.....	65
6. Daftar Tutor.....	66
7. Sarana dan Prasarana	67
8. Jumlah Sampel	68
9. Kategori Umur Warga Belajar	68
10. Jenis Kelamin Warga Belajar.....	69
11. Kategori Pendapatan Warga Belajar	69
12. Pekerjaan Warga Belajar.....	69
13. Data Nilai Warga Belajar	70
14. Data Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar	71
15. Pengkategorian Jawaban Responden	72
16. Kategori Pelaksanaan Program Paket C.....	73
17. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Jenis Kelamin	75
18. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Usia.....	75
19. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pendapatan...76	
20. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pekerjaan	77
21. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Jenis Kelamin	78
22. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Usia.....	78
23. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pendapatan.....	79
24. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar	

Berdasarkan Faktor Pekerjaan79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Program dan Kegiatan di PKBM	21
2. Kerangka Berfikir	46
3. Diagram Lingkaran Pelaksanaan Program Paket C	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	101
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	102
3. Angket	103
4. Hasil Angket Pelaksanaan Program Paket C di PKBM.....	107
5. Hasil <i>Crosstabs</i> Penelitian	115
6. Pedoman Wawancara	119
7. Hasil Wawancara Pengelola PKBM	123
8. Hasil Wawancara Tutor PKBM	134
9. Daftar Nilai Keseluruhan Mata Pelajaran	166
10. Daftar Nilai Mata Pelajaran Ekonomi.....	173
11. Dokumentasi	180
12. Surat Izin Penelitian	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pembangunan selalu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM), yang diposisikan sebagai sasaran pembangunan dan sebagai pelaksana pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan, manusia merupakan faktor yang berperan amat penting, karena tanpa adanya sumber daya manusia, pembangunan tidak dapat dilaksanakan. Untuk itu pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, potensial dan produktif sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai semaksimal mungkin. Agar sumber daya manusia semakin berkualitas maka diperlukan mutu pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembangunan. Asumsinya, dengan pendidikan sumber daya manusia yang tercipta adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pendidikan bukan hanya sebagai faktor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan, tetapi juga merupakan kebutuhan manusia dalam hal pembentukan manusia yang berkualitas. Globalisasi menuntut suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM)-nya. Salah satu upaya pengembangan SDM adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kemandirian dan kemajuan bangsa. Pentingnya pendidikan menuntut suatu bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus digalakkan salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas fasilitas belajar. Di Indonesia, pasal-pasal yang mengatur hak-hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan diatur dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang dasar 1945, yaitu setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran, dan pasal 28 C ayat (1) Amandemen Undang-Undang Dasar 1945, yaitu :

Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), dinyatakan bahwa :

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.

Pendidikan di Indonesia dipilah ke dalam pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sementara itu pendidikan non formal yang juga dikenal dengan pendidikan kesetaraan program paket A,B, dan C, merupakan alternatif dalam upaya memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka menampung warga masyarakat yang belum tertampung di sekolah formal. Belum tertampung di sekolah formal di sini diartikan sebagai orang yang memiliki ketidakmampuan dalam membayar biaya sekolah atau warga masyarakat yang sudah melewati usia sekolah. Pendidikan non formal adalah jalur

pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang dilakukan secara sadar dan tanggung jawab.

Lebih detail berkaitan dengan pendidikan non formal, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 secara tegas dan lugas menyebutkan bahwa pendidikan non formal akan terus dikembangkan dalam rangka mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat dan pemerintah ikut bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan non formal sebagai upaya untuk menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (3), menyatakan bahwa :

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Merujuk pada Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (3) bahwa dalam pendidikan non formal terdapat pendidikan kesetaraan baik pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 14 tahun 2007, Standar Isi Pendidikan Kesetaraan antara lain mengatur kurikulum Program Paket C yang di dalamnya terdapat mata pelajaran keterampilan fungsional dan mata pelajaran kepribadian profesional, akan tetapi di dalam Program Paket C umum, belum secara khusus diarahkan untuk mencapai kompetensi lulusan yang memiliki tingkat keahlian tertentu untuk melakukan usaha mandiri dan atau bekerja di

dunia usaha dan dunia industri baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu untuk membantu menyiapkan tenaga-tenaga yang mempunyai keahlian tersebut salah satunya perlu dikembangkan program pembelajaran yang sistematis, praktis dan mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang, yaitu melalui program Paket C Kejuruan setara SMK. Program paket C bertujuan agar warga belajar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal sangat beragam, ada beberapa diantaranya yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh swasta. Lembaga yang dikelola oleh pemerintah biasanya menerima subsidi dalam penyelenggaraannya, sedangkan lembaga yang dikelola swasta lebih mandiri atau mereka mengelola lembaga tersebut tanpa subsidi dari pemerintah. Selain itu, kecenderungannya, lembaga yang dikelola pemerintah biasanya menggunakan pendekatan sosial, atau biaya yang dibebankan warga belajarnya tidaklah semahal lembaga yang dikelola oleh swasta, karena tujuan lembaga dikelola oleh pemerintah adalah sosial bukan profit.

Ada berbagai bentuk pendidikan non formal diantaranya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya. Dalam lingkungan masyarakat, bentuk pendidikan non formal yang lebih dikenal adalah yang berbentuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah pendidikan dengan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi sumber daya manusia untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan yang dikembangkan adalah penyelenggaraan program pembelajaran dari, oleh dan untuk masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah daerah. Fungsi pemerintah disini adalah membina kegiatan pendidikan masyarakat. Selain itu, pemerintah berfungsi sebagai inspirator, pendorong, dan penggugah aktivitas kegiatan di PKBM. Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Masyarakat yang berperan sebagai pembina PKBM. Lokasi PKBM yang berada di tiap-tiap kecamatan, memudahkan warga belajar untuk memperoleh pendidikan.

PKBM tidak berjalan tanpa adanya tutor. Tutor, sebagai salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan, sangat berperan sebagai pengajar yang baik. Usia warga belajar pada PKBM yang tergolong ke dalam kategori orang yang telah dewasa, menuntut para tutor untuk menerapkan konsep pendidikan orang dewasa (*andragogy*) dalam menjalankan metode pembelajaran. Banyak tutor yang masih merasa kesulitan dalam mengajar karena karakter masyarakat yang dibina dan usia mereka yang berbeda-beda. Pada program Paket C juga terdapat pemberian materi yang disampaikan oleh tutor baik langsung atau menggunakan media pembelajaran. Media merupakan komponen masukan yang dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran

pelatihan. Penilaian prestasi belajar dilakukan setelah tutor selesai menyampaikan materi dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan prestasi belajar warga belajar. Penilaian prestasi belajar ini terdiri dari evaluasi tiap modul pelajaran yang meliputi: tugas mandiri, tugas kelompok, dan evaluasi semester sementara penilaian akhir dapat diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/kota. Tentu saja keberhasilan PKBM membutuhkan dukungan dari pengelola dan masyarakat yang menjadi warga belajarnya serta pemerintah terutama pemerintah daerah.

Dari beberapa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), PKBM “Taruna Bhakti” di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo merupakan PKBM yang sangat menarik untuk disoroti. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Kertek bekerja sebagai pedagang dan petani. Tingkat pendidikan di sana sangat rendah, karena masih banyak masyarakat yang kurang paham akan pentingnya pendidikan sehingga masyarakat lebih mementingkan bekerja dan tidak melanjutkan sekolah. Semakin berkembangnya zaman, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Maka, dengan adanya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Kertek sangat membantu masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang lebih lanjut. Mereka tetap bekerja di pagi hari, siang hari maupun malam hari, karena mereka belajar di PKBM pada sore hari. Minat belajar warga belajar bergantung pada latar belakang yang mempengaruhi mereka untuk mengikuti PKBM dan melanjutkan pendidikan. Mayoritas

masyarakat yang ada di PKBM mengikuti program kejar paket C. Tutor yang ada berasal dari sekolah formal sehingga tutor tersebut mengajar di PKBM pada saat waktu kosong dari sekolah formal.

Prestasi warga belajar bergantung pada faktor eksternal dan internal. Faktor yang lebih mempengaruhi yaitu faktor internal dari diri mereka, misalnya dari sisi perbedaan usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pekerjaan. PKBM “Taruna Bhakti” ditunjang oleh tutor berjumlah 16 orang, kepala sekolah 1 orang, pegawai TU 2 orang, penjaga 1 orang, kasubag 1 orang, pengelola (pamong belajar) 5 orang. Untuk program paket C ada 3 kelas (kelas 1, 2, dan 3) dengan jumlah seluruh warga belajar 180 orang. Proses pembinaan dilaksanakan selama 3 tahun. Mata pelajaran yang diajarkan untuk program paket C, yaitu Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa), Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Untuk kelas 2 dan kelas 3 dalam mata pelajaran IPS ditambahkan pelajaran akuntansi. Proses pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan selama seminggu, yaitu hari Kamis dan Jum’at, pembelajaran dimulai pada pukul 13.30-17.00 WIB. Target kejar Paket C yaitu lulus dengan nilai yang baik dan mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai PKBM melalui penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi Pelaksanaan Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncul masalah-masalah yang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat SDM yang kurang dan karakter warga belajar yang berbeda-beda sehingga tutor banyak yang mengalami kesulitan dalam mengajar.
2. Tutor yang ada berasal dari sekolahan formal, sehingga terkadang kesulitan dalam mengatur waktu karena harus menyesuaikan dengan jam kosong di sekolah formal.
3. Minat belajar warga belajar relatif sedang, dikarenakan beberapa faktor internal dari diri mereka sendiri.
4. Keterbatasan tenaga pendidik dan tenaga administrasi, sehingga banyak tenaga pendidik yang bekerja keras sebagai pamong belajar (mengurus administrasi) merangkap sebagai tutor mengajar.
5. Masyarakat kurang menyadari akan pentingnya pendidikan.
6. Lulusan dari pusat kegiatan belajar masyarakat masih dibedakan dengan lulusan dari pendidikan formal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimana keberhasilan belajar warga belajar berdasarkan faktor internal dalam diri mereka sendiri di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Taruna Bhakti”?
3. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.
2. Mengetahui keberhasilan belajar warga belajar berdasarkan faktor internal dalam diri mereka sendiri di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Taruna Bhakti”.
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi tentang pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai media untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga masyarakat semakin berkembang.

2. Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah untuk lebih mengembangkan PKBM agar lebih bermanfaat dan SDM masyarakat meningkat.

b. Bagi PKBM

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam pembinaan dan lebih berkembang.

c. Bagi Tutor

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar dan dapat membuat masyarakat menjadi lebih berkembang.

d. Bagi Masyarakat

Menumbuhkan minat masyarakat untuk mengejar pendidikan yang lebih lanjut agar kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki semakin berkembang.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang PKBM dan program paket C sehingga dapat

digunakan sebagai alat mengembangkan diri jika suatu saat menjadi tutor di tempat kegiatan belajar masyarakat dan dapat mengembangkan diri saya untuk menjadi guru yang professional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan sebagai sesuatu yang penting memang tidak terlepas dari banyaknya pendapat dan asumsi tentang arti dan definisi pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan harus ditanamkan sejak dini, karena dengan penerapan pendidikan sejak dini dapat memberikan bekal yang dibutuhkan untuk masa mendatang yang lebih baik dan dapat mengerti seberapa pentingnya pendidikan. Di Indonesia sendiri pendidikan itu wajib di tempuh selama 9–12 tahun.

Untuk mengurangi kebodohan di Indonesia dan keterlantaran anak-anak di jalan, pemerintah juga memberikan sekolah gratis ke anak-anak yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan.

1) Pendidikan Orang Dewasa

Pendidikan dewasa dirumuskan sebagai suatu proses yang menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar secara berkelanjutan seumur hidup. Pendidikan *andragogy* berbeda dengan pendidikan *pedagogy*. Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah. Menurut UNESCO (Townsend Coles, 1977 dalam Lanundi, 1982) mendefinisikan pendidikan orang dewasa sebagai berikut :

Keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apapun isinya, tingkatan, metode baik formal atau tidak, yang melanjutkan maupun menggantikan pendidikan semula di sekolah, akademi dan universitas serta latihan kerja, yang membuat orang yang dianggap dewasa oleh masyarakat mengembangkan kemampuannya, meningkatkan kualifikasi teknis ataupun profesionalnya, memperkaya pengetahuannya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang seimbang dan bebas.

Menurut A.G. Lunandi (1993:29-41) metode pendidikan orang dewasa, yaitu :

- a) Ceramah dan Alat Peraga
Alat peraga seperti papan tulis, kertas koran, *flipchart*, papan *flannel*, *overhead projector*, dan slide.
- b) Diskusi
Bentuk-bentuk diskusi, yaitu simposium, diskusi panel, *buzz groups*, *case study*, *incident study*

- c) Pemeranan / *Role Playing*
- d) Structured Experiences

Dari metode-metode tersebut dapat membantu pembimbing belajar dalam mengajar namun harus dipersiapkan matang-matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membosankan.

2. Pendidikan Non Formal

a. Definisi Pendidikan Non Formal

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

b. Lembaga Pendidikan Non Formal

Terdapat beberapa jenis lembaga pendidikan yang menyediakan layanan pendidikan non formal di Indonesia, yaitu:

- 1) Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP)

Lembaga ini merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional di bidang pendidikan luar sekolah. BP-PLSP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan

pengembangan program 23 serta fasilitasi pengembangan sumberdaya pendidikan luar sekolah berdasarkan kebijakan Departemen Pendidikan Nasional.

2) Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB)

Unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi di bidang pendidikan luar sekolah. BPKB mempunyai tugas untuk mengembangkan model program pendidikan luar sekolah sesuai dengan kebijakan Dinas Pendidikan Propinsi dan karakteristik propinsinya.

3) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di bidang pendidikan luar sekolah (non formal). SKB secara umum mempunyai tugas membuat percontohan program pendidikan non-formal, mengembangkan bahan belajar muatan lokal sesuai dengan kebijakan dinas pendidikan Kabupaten/Kota dan potensi lokal setiap daerah.

4) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Lembaga milik masyarakat yang pengelolaannya menggunakan azas dari, oleh dan untuk masyarakat. PKBM ini merupakan wahana pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sehingga mereka semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri. PKBM merupakan sumber informasi dan penyelenggaraan

berbagai kegiatan belajar pendidikan kecakapan hidup sebagai perwujudan pendidikan sepanjang hayat.

5) Lembaga PNF sejenis

Lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, yang memberikan pelayanan pendidikan non formal berorientasi *life skills*/keterampilan dan tidak tergolong ke dalam kategori-kategori di atas, seperti: LPTM, Organisasi Perempuan, LSM dan organisasi kemasyarakatan lainnya.

c. Sifat-sifat Pendidikan Non Formal

Menurut Prof. Drs. Soelaiman Joesoef (2004:84-85) pendidikan non formal mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal. Perbedaan tersebut adalah :

1) Pendidikan non formal lebih fleksibel

Sifat fleksibel di atas dalam arti luas seperti tidak ada tuntutan syarat *credential* yang keras bagi anak didiknya, waktu penyelenggaraan disesuaikan dengan kesempatan yang ada artinya dapat beberapa bulan, beberapa tahun atau beberapa hari saja.

2) Pendidikan non formal mungkin lebih efektif dan efisien untuk bidang-bidang pelajaran tertentu

Bersifat efektif oleh karena program pendidikan non formal bisa spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat-syarat (guru, metode, fasilitas lain) secara ketat.

3) Pendidikan non formal bersifat *quick yielding*

Artinya, dalam waktu singkat dapat digunakan untuk melatih tenaga kerja yang dibutuhkan, terutama untuk memperoleh tenaga yang memiliki kecakapan.

4) Pendidikan non formal sangat instrumental

Artinya, pendidikan yang bersangkutan bersifat luwes, mudah dan murah serta dapat menghasilkan dalam waktu yang relatif singkat. Yang dihasilkan meliputi: tenaga kerja yang terampil, dan terciptanya lapangan kerja baru.

d. Syarat-syarat Pendidikan Non Formal

Menurut Prof. Drs. Soelaiman Joesoef (2004:85-86) dalam pelaksanaan pendidikan non formal harus memenuhi syarat-syarat dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan non formal harus jelas tujuannya
- 2) Ditinjau dari segi masyarakat, program pendidikan non formal harus menarik (*appealing*) baik hasil yang akan dicapai maupun cara-cara melaksanakannya.
- 3) Adanya integrasi pendidikan non formal dengan program-program pembangunan dalam masyarakat.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

a. Pengertian PKBM

PKBM sebagai satuan pendidikan non formal sebagai bentuk prakarsa pembelajaran dari, oleh, dan untuk masyarakat, perlu dibina

secara berkesinambungan menuju standar yang mapan. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (*Community Based Institution*). Terminologi PKBM dari masyarakat, berarti bahwa pendirian PKBM merupakan inisiatif dari masyarakat itu sendiri. Eksistensi lembaga didasarkan pada pemilihan program-program yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan atau pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak menutup kemungkinan anggota masyarakat di luar komunitas tersebut ikut serta dalam berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM. Masyarakat bertindak sekaligus sebagai subjek dan objek dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Penyelenggaraan PKBM (2012:5-6) PKBM sebagai akronim dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, mempunyai makna yang strategis. Berbagai simbolis makna dari akronim PKBM dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) **Pusat**, berarti bahwa penyelenggaraan PKBM haruslah terkelola dan terlembagakan dengan baik. Hal ini sangat penting untuk efektivitas pencapaian tujuan, mutu penyelenggaraan program-program, efisiensi pemanfaatan sumber-sumber, sinergitas antar berbagai program dan keberlanjutan keberadaan PKBM itu sendiri.
- 2) **Kegiatan**, berarti bahwa di PKBM diselenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat setempat, serta PKBM selalu dinamis, kreatif dan produktif

melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang positif bagi masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan inilah yang merupakan inti dari keberadaan PKBM, yang tentunya juga sangat tergantung pada konteks kebutuhan dan situasi kondisi masyarakat setempat.

- 3) **Belajar**, berarti bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di PKBM harus merupakan kegiatan yang mampu memberikan dan menciptakan proses transformasi peningkatan kapasitas serta perilaku anggota komunitas tersebut ke arah yang lebih positif. Belajar dapat dilakukan dalam kehidupan berkesenian, beragama, berolahraga, adat istiadat dan budaya, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Dengan demikian, PKBM merupakan suatu institusi terdepan yang langsung berada di tengah-tengah masyarakat yang mengelola dan mengimplementasikan konsep belajar sepanjang hayat.
- 4) **Masyarakat**, berarti bahwa PKBM adalah usaha bersama masyarakat untuk memajukan dirinya sendiri (*self help*) secara bersama-sama sesuai dengan ukuran nilai dan norma masyarakat itu sendiri akan makna kehidupan. Dengan demikian, ciri-ciri suatu masyarakat akan sangat kental mewarnai suatu PKBM baik mewarnai tujuan, pilihan dan disain program, kegiatan yang diselenggarakan, budaya yang dikembangkan dalam kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaannya, keberadaan

penyelenggara maupun pengelola PKBM haruslah mencerminkan peran dan fungsi seluruh anggota masyarakat tersebut.

b. Pembentukan PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wadah/tempat pendidikan atau pemberdayaan yang mencerminkan keswadayaan masyarakat. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:12-18) persiapan pembentukannya dapat diprakarsai oleh perorangan/kelompok masyarakat atau organisasi yang berbadan hukum, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan (dapat disesuaikan dengan kebijakan pemerintah setempat)
- b. Sosialisasi kepada masyarakat setempat
Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat setempat tentang perlunya pendirian PKBM.
- c. Penetapan Badan Musyawarah Komunitas dan Struktur Pengelola PKBM

Persyaratan tersebut harus terpenuhi untuk terbentuknya PKBM yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.

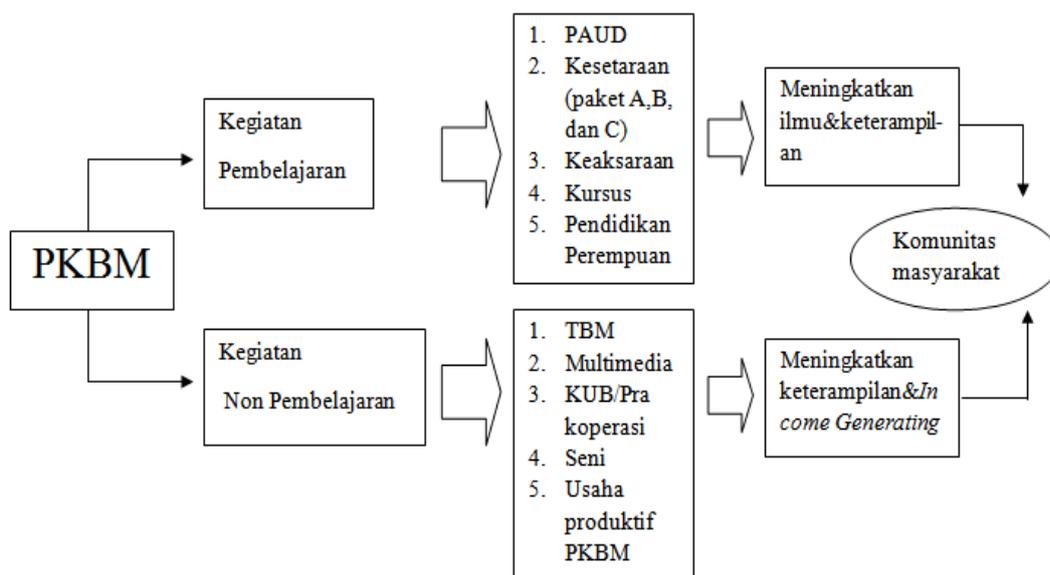
Dalam pembentukan PKBM diperlukan sumber dana untuk memenuhi administrasi tempat, pemenuhan sarana dan prasarana yang mencukupi, kursus/pelatihan, dan lain-lain. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:26) sumber-sumber pendanaan yang diharapkan mendukung penyelenggaraan program-program pembelajaran/pelatihan di PKBM, antara lain:

- 1) Swadana, hasil usaha/produksi
- 2) Pemerintah Daerah dan Pusat

- 3) Lembaga/Instansi terkait
- 4) Perusahaan/Industri
- 5) Lembaga-lembaga Keuangan/Perbankan
- 6) Sumber lain yang sah dan tidak mengikat

c. Lingkup Kegiatan PKBM

Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan proses pemberdayaan anggota komunitas dengan mentransformasi kapasitas/kemampuan/kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual, watak dan kepribadian yang meliputi aspek kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Pembelajaran juga mencakup seluruh kalangan dari usia dini sampai dengan lanjut usia, pria dan wanita. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:27-30) lingkup kegiatan PKBM dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Program dan Kegiatan di PKBM

Dari **Gambar 1** dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang terdapat di PKBM dapat berbentuk :

- 1) Pendidikan keaksaraan yaitu kegiatan pembelajaran huruf, angka, komunikasi, peristiwa, budaya, dan cara kerja penggunaan suatu media atau alat yang dapat memudahkan kehidupan manusia.
- 2) Pendidikan kesetaraan yang meliputi Paket A, Paket B, dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan non formal bagi warga negara Indonesia usia sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan akademik dan keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian profesional serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- 3) Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

- 4) Kelompok bermain (bahasa Inggris: *playgroup*) merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok bermain dipercaya dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak.
- 5) Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuh dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.
- 6) Satuan PAUD Sejenis (SPS) adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di luar Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, dan Taman Penitipan Anak. Lembaga ini berfungsi memberikan pendidikan sejak dini dan membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.
- 7) Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 8) Pendidikan perempuan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka transformasi pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, nilai, dan budaya pada kaum perempuan agar dapat mempertahankan kehidupan, memahami keseimbangan antara hak dan kewajiban, meningkatkan daya saing sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam program pembangunan nasional.
- 9) Pendidikan Kecakapan Keorngtuaan (*Parenting Life Skill*) merupakan upaya meningkatkan kapasitas kecakapan orang tua dan keluarga untuk pendidikan karakter, mencegah risiko kematian ibu melahirkan dan bayi, mencegah penelantaran dan kekerasan terhadap anak, dan memberikan perlindungan terhadap anak marginal, anak telantar dan bermasalah dengan hukum termasuk pendidikan untuk pengelolaan ekonomi keluarga.
- 10) Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu sarana dan program dampingan yang pada intinya berupaya menstimulasi dan mendukung ke arah keberlanjutan Program Pendidikan Keaksaraan.
- 11) Khusus untuk penataan kelembagaan PAUD yang diselenggarakan di PKBM agar tetap mengacu pada ketentuan/pedoman yang berlaku di Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

d. Ketenagaan PKBM

Dalam PKBM dibutuhkan ketenagaan untuk mengatur pelaksanaan PKBM dan untuk perkembangan PKBM agar efektif dan

efisien berjalan sesuai tujuan. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:34-36) ketenagaan dalam PKBM sebagai berikut :

- 1) Penyelenggara/pengelola
Penyelenggara PKBM adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan dan kepedulian untuk memberikan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelola adalah tenaga teknis yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program-program yang ada di PKBM.
- 2) Pendidik

Penentuan ketenagaan di PKBM harus tepat dan sesuai dengan kriteria atau persyaratan yang ada agar PKBM berjalan sesuai dengan tujuan dan tidak menyimpang. Dengan demikian proses pemilihan pendidik harus tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik.

e. Pembinaan dan Monitoring PKBM

Pembinaan adalah proses melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:38-39) pembinaan PKBM dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan:

- 1) Pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Worskhop, simposium, seminar, orientasi dan sejenisnya
- 3) Bimbingan teknis baik langsung maupun tidak langsung
- 4) Supervisi manajerial dan akademik

5) Advokasi dan mediasi.

Monitoring adalah pengawasan atau tindakan menverifikasi kebenaran pelaksanaan suatu program secara periodik yang hasilnya menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan program. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM (2012:39) pelaksanaan monitoring pada kegiatan pendidikan non-formal diselenggarakan, sebagai berikut :

- a) Monitoring dilakukan oleh
 - 1) Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 2) Dinas Pendidikan Provinsi
 - 3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - 4) UPT Pendidikan Kecamatan
 - 5) Penilik PLS/PNF
 - 6) Instansi terkait yang ditugaskan oleh atasannya seperti: P2-PNFI, BP-PNFI, BPKB, SKB, organisasi profesi (Forum PKBM)
- b) Monitoring dilaksanakan secara objektif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan
- c) Program yang menjadi sasaran monitoring meliputi keseluruhan program yang dilaksanakan di PKBM beserta manajemen kelembagaannya

- d) Melaporkan secara tertulis hasil monitoring kepada para pemangku kepentingan di bidang pembinaan PKBM
- e) Hasil monitoring menjadi bahan pemangku kepentingan yang berwenang untuk melakukan pembinaan

Setelah dilakukan monitoring dilanjutkan dengan evaluasi. Evaluasi adalah tindakan dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan program berdasarkan penilaian dengan standar pengukuran pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

4. Program Paket C

a. Pengertian Program Paket C

Pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Program ini ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup. Program ini juga melayani warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan belajarnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Paket C setara SMA merupakan salah satu dari Pendidikan Kesetaraan. Program ini diselenggarakan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam

rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemerataan pendidikan.

Program Paket C dalam buku terbitan Direktorat Kesetaraan Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur non formal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Tujuan penyelenggaraan Program Paket C adalah agar warga belajar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga siap menghadapi persaingan kerja di masa depan. Dengan demikian bukti hasil belajar yang menjadi fokus perhatian penyelenggaraan kejar paket C adalah warga belajar yang telah menyelesaikan kejar paket C memiliki pekerjaan yang layak atau mandiri membuka lapangan kerja bagi dirinya dan sesamanya.

b. Fungsi Program Paket C

Program Paket C setara SMA berfungsi memberikan Layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan non formal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SMA, memberikan peluang pada masyarakat yang telah menyelesaikan program Paket B setara SMP dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat SMP serta lulusan MTs, yang

tidak melanjutkan ke SMA atau putus sekolah SMA. Fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri.

c. Pelaksanaan Program Paket C

Menurut Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standart Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C, harus memenuhi syarat pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Rombongan Belajar

Jumlah maksimal peserta didik per rombongan belajar adalah:

- a) Program Paket A setara SD/MI : 20 peserta didik
- b) Program Paket B setara SMP/MTs : 25 peserta didik
- c) Program Paket C setara SMA/MA : 30 peserta didik.

Penetapan jumlah tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sumber daya satuan pendidikan.

2) Penyelenggara Pembelajaran

Penyelenggara berkewajiban menyediakan:

- a) Pendidik sesuai dengan tuntutan mata pelajaran.
- b) Jadwal tutorial minimal 2 hari per minggu.
- c) Sarana dan prasarana pembelajaran.

3) Buku teks pelajaran, modul dan sumber belajar lain

- a) Buku teks pelajaran dan modul dipilih oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai panduan
- b) Rasio buku teks pelajaran dan modul untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran.
- c) Pendidik menggunakan buku penunjang pelajaran berupa buku panduan pendidik, buku referensi, buku pengayaan, dan sumber belajar lain yang relevan.
- d) Pendidik membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan.

Pelaksanaan program di atas kemudian disusun dalam sebuah pedoman oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan (2010) sebagai berikut:

1) Prosedur Penyelenggaraan

Prosedur penyelenggaraan program Paket C Umum adalah sebagai berikut:

- a) Sosialisasi dan penjelasan program Paket C umum kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media informasi;
- b) Rekrutmen pendidik, tenaga kependidikan, dan pesertadidik;
- c) Penyusunan program pembelajaran;
- d) Pelaksanaan pembelajaran;
- e) Evaluasi dalam pembelajaran;
- f) Untuk menentukan Program Keterampilan harus disesuaikan dengan minat, masalah, kebutuhan peserta didik, dan potensi lingkungan yang tersedia.

2) Strategi Pembinaan Program

Strategi Pembinaan Program Paket C meliputi pola pembinaan dalam pengelolaan dan pembinaan dalam penyelenggaraan Program Paket C. Dalam pengelolaan Program, pembinaan dilakukan oleh Pusat kepada Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), terutama menyangkut sinkronisasi program sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sedangkan dalam hal Penyelenggaraan Program oleh satuan pendidikan, pembinaan dilakukan semua pihak baik Pusat, Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), maupun lembaga pendukung sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Dalam hal ini Strategi yang dapat dilakukan untuk mendukung program ini antara lain

- a) Melakukan sosialisasi mengenai terhadap kebijakan, panduan/pedoman, dalam penyelenggaraan program.

- b) Memberikan dukungan sumberdaya kepada Penyelenggara Program Paket C, pemerintah daerah atau pihak terkait lainnya dalam pengembangan Program Paket C
- c) Memberikan pelatihan bagi para tentor dan pendidik
- d) Memberikan keterampilan lain (*soft skill*) bagi peserta didik
- e) Melakukan pembinaan meliputi proses administrasi penyelenggaraan, proses rekrutmen, pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan uji kesetaraan.

3) Jangka Waktu Penyelenggaraan

- a) Proses pembelajaran reguler diselenggarakan 3 (tiga) tahun.
- b) Proses pembelajaran percepatan (Intensif Learning) diselenggarakan kurang dari 3 (tiga) tahun, melalui tes penempatan dan uji kompetensi
- c) Proses pembelajaran terbuka adalah pilihan peserta didik untuk baik memilih pembelajaran reguler (tiga tahun) ataupun percepatan (kurang dari tiga tahun); maupun pilihan peserta didik baik untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi maupun mendapatkan ijazah akademik atau kedua-duanya.

4) Pasca Pembelajaran

- a) Penyelenggara dan tutor membantu memfasilitasi peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi;
- b) Penyelenggara dan tutor membantu peserta didik untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya;
- c) Mendata peserta didik yang telah melanjutkan pendidikannya;
- d) Memfasilitasi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan;
- e) Melakukan pendampingan bagi lulusan yang berwirausaha.

d. Partisipasi Program Paket C

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Sedangkan partisipasi peserta didik akan menunjukkan

suatu keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Dalam setiap proses belajar, peserta didik selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan tersebut mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati.

Salah satu prinsip pembelajaran kesetaraan paket C yaitu proses partisipatif, bahwa pendidikan kesetaraan paket C harus berorientasi pada tindakan, dan semua unsur yang terlibat di dalamnya harus secara aktif dan proaktif turut berpartisipasi dalam keseluruhan kegiatan baik dalam kegiatan tatap muka maupun kegiatan mandiri (Hadiyana, 2010: 20).

Pendapat di atas sesuai dengan isi Permendiknas No.3 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk tatap muka (tutorial) maupun mandiri sesuai dengan jumlah SKK yang tercantum dalam Standar Isi Program paket C dengan pengaturan kegiatan belajar setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan belajar tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.

Proses pembelajaran pada program paket C harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas,

kemandirian sesuai dengan bakat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik (Permendiknas No.3 Tahun 2008).

e. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Paket C

Hambatan belajar menurut Kamil (2009: 73) timbul dari warga belajar pendidik, atau dari sarana dan prasarana yang tidak memadai di lingkungan belajar mengajar. Neni Ana Nofita dalam penelitiannya (2013: 153-159) menemukan 3 hambatan dalam proses belajar PKBM paket C yaitu:

1) Minat

Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

2) Ketersediaan waktu

Penyusunan program belajar atau waktu (jam pelajaran) diharapkan mampu disusun dengan tepat oleh pihak pengelola. Waktu tersebut disesuaikan dengan jumlah jam belajar masing-masing mata peajaran baik teori maupun praktek.

3) Kesibukan Bekerja

Peserta program PKBM lebih banyak didominasi oleh masyarakat yang telah bekerja disamping menuntut ilmu ,warga belajar harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya maka kegiatan pembelajaran tidak dapat diikuti dengan baik.

Menurut Nina Trisnawati (2014: 26-27) hambatan dalam proses pembelajaran PKBM antara lain:

1) Warga belajar

Permasalahan yang berkaitan dengan warga belajar adalah: (a) Lokasi tempat tinggal warga belajar saling berjauhan sehingga sulit mendapatkan satu kelompok sebanyak 40 orang warga belajar, (b) Latar belakang sosial ekonomi warga belajar lemah sehingga frekuensi kehadirannya sangat rendah, (c) Warga belajar menjadi pencari nafkah keluarga, mereka hanya belajar kalau waktu mengizinkan, dan (d) Motivasi belajar rendah, mereka berpendapat tanpa belajarpun mereka sudah mendapatkan uang.

2) Tutor

Peranan Tenaga Pendidik (tutor) sangat penting dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan kesetaraan. Berikut kendala yang dihadapi adalah (a) Sulit mendapatkan tutor yang memiliki latar belakang keguruan, (b) Honorarium yang diterima tutor tidak memadai, dan (c) Usaha peningkatan kemampuan tutor tidak merata, banyak tutor yang tidak pernah ditatar dan tempat tinggal tutor jauh dari warga belajar.

3) Sarana dan prasarana

Permasalahan prasarana belajar yang dapat dipertimbangkan sebagai penyebab hambatan belajar dalam program Kejar Paket C antara lain: (a) Belum memiliki gedung sendiri, Lokasi gedung

sekolah jauh dari tempat tinggal warga belajar, dan (c) Fasilitas belajar kurang memadai.

f. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (B. Trimarjoko, 2011: 26).

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 16) prestasi belajar adalah hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal yang sangat kompleks.

2) Faktor Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri baik secara jasmaniah mencakup jenis kelamin, usia kesehatan maupun psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan .

2) Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu

- a) Faktor keluarga mencakup, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga keadaan ekonomi keluarga seperti jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan yang diterima
- b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat,

Menurut Dr. Rusman (2012: 124) Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis

Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motif, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaan dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Sedangkan menurut S. Suryabrata dalam Lilik Wahyu Utomo (2012: 29) Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu, faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. (1) Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat

digolongkan ke dalam faktor intern yaitu faktor fisis dan psikis siswa. Faktor fisis yang di dalamnya termasuk perbedaan gender. Faktor psikis meliputi kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, gaya belajar motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif.

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, lingkungan alami dan sosial, serta faktor-faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program, bahan atau hal yang dipelajari, sarana dan fasilitas, serta guru/tenaga pengajar dan proses belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Tesis yang dilakukan oleh I Nyoman Mursa Winata (2012) yang berjudul “Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C (Setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C (setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung tahun pelajaran 2011/2012 dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, yang menunjukkan program pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menganalisis efektivitas

pelaksanaan pembelajaran dengan dengan model CIPP (konteks, input, proses dan produk). Responden dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor, dan siswa yang berjumlah 119 orang . Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil analisis menemukan bahwa efektifitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C (setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung tahun pelajaran 2011/2012 tergolong efektif dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Kendala yang ditemukan diantaranya kurang maksimalnya kemampuan tutor mengembangkan interaksi dengan siswa, kurang maksimalnya strategi pembelajaran, kurang maksimalnya pemberian motivasi.

a. Persamaan penelitian

Penelitian I Nyoman Mursa Winata memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Penelitian ini menggunakan responden yang sama yaitu pengelola, tutor, dan siswa dan data dianalisis dengan analisis deskriptif.

b. Perbedaan penelitian

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian I Nyoman Mursa Winata adalah penelitian I Nyoman Mursa Winata bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C di PKBM sedangkan penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program paket C di PKBM baik dari segi hasil prestasi belajar, kinerja pemerintah dan kinerja dari pihak internal PKBM. Penelitian ini juga dilakukan ditempat yang berbeda.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Andhini Nurul Fatimah (2008) yang berjudul “Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Rangka Pengembangan Masyarakat”. Tujuan penelitian adalah memahami urgensi keberadaan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) bagi masyarakat sekitar wilayah Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur dan menganalisis peranan yang dijalankan oleh PKBM Santika dalam rangka pengembangan masyarakat, mengacu kepada penerapan azas-azas dan konsep pendidikan orang dewasa dalam komponen pembentuk pendidikan dari PKBM Santika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut : 1) Urgensi keberadaan PKBM dimaknai sebagai pelengkap institusi pendidikan formal yang masih dibutuhkan oleh komunitas setempat dan luar wilayah untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih berdaya, 2) PKBM Santika telah mampu menjalankan peranannya sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki tugas mengembangkan masyarakat dalam konteks pemberdayaan dari segi peningkatan kesempatan atau

peluang warga belajar untuk memperbaiki kualitas hidup, 3) Beberapa hambatan yang dihadapi PKBM Santika dalam menjalankan peranannya, antara lain: keterbatasan waktu pembelajaran, dan minimnya atensi warga belajar terhadap pentingnya proses pembelajaran.

a. Persamaan penelitian

Penelitian Andhini Nurul Fatimah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu subyek penelitian ini penyelenggara, tutor, dan warga belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Perbedaan penelitian

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Andhini Nurul Fatimah adalah Andhini Nurul Fatimah hanya meneliti peranan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam rangka pengembangan masyarakat. Penelitian Andhini Nurul Fatimah tidak menjurus pada program paket C saja melainkan keseluruhan program. Kedua penelitian juga dilakukan ditempat yang berbeda.

3. Tesis yang dilakukan oleh Emy Zullaikah (2013) yang berjudul “Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Kejar Paket C (Setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Studi Kasus PKBM Bina Harapan Bangsa Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang)”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan pendidikan kejar paket C (setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Harapan Bangsa Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan studi kasus dengan instrumen peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dan observasi dengan tahapan pra lapangan, pekerjaan lapangan dan penyusunan laporan. Teknis analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama fungsi perencanaan penyelenggaraan pendidikan kejar paket C di PKBM Bina Harapan Bangsa telah memenuhi standar, tetapi pada komponen renstra belum dikembangkan antara lain isu, eksternal dan internal, tantangan, kenyataan, dan analisis SWOT. Kedua fungsi pengorganisasian penyelenggaraan pendidikan kejar paket C di PKBM Bina Harapan Bangsa telah memenuhi standar, pembagian tugas dilakukan melalui rapat sekolah. Ketiga fungsi penggerakan penyelenggaraan pendidikan kejar paket C di PKBM Bina Harapan Bangsa telah dilakukan sesuai standar, tetapi dalam motivasi kepada tutor belum dilakukan secara rutin. Keempat, fungsi pengawasan penyelenggaraan pendidikan kejar paket C di PKBM Bina Harapan Bangsa telah memenuhi standar, namun perbaikan hasil belajar siswa hanya berupa tugas.

a. Persamaan penelitian

Penelitian Emy Zullaikah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian kedua penelitian sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang program paket C di PKBM.

b. Perbedaan penelitian

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Emy Zullaikah adalah penelitian Emy Zullaikah hanya meneliti manajemen penyelenggaraannya sedangkan penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan program paket C di PKBM baik mengenai pelaksanaan program paket C di PKBM dari segi hasil prestasi belajar, kinerja pemerintah dan kinerja dari pihak internal PKBM. Penelitian ini juga dilakukan ditempat yang berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembangunan. Adanya globalisasi menuntut suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM)-nya menjadi lebih berkualitas. Salah satu upaya pengembangan SDM adalah melalui jalur pendidikan.

Permasalahan yang muncul di Era globalisi ini masih banyak masyarakat Indonesia yang tingkat pendidikannya masih di bawah standarisasi yang ditentukan pemerintah. Hal tersebut disebabkan karena masih tingginya angka putus sekolah di masyarakat yang dilatarbelakangi karena keterbatasan biaya

Untuk mengatasi kondisi di atas pemerintah memberikan solusi dengan menyelenggarakan pendidikan non formal yang diperuntukan untuk orang yang memiliki ketidakmampuan dalam membayar biaya sekolah atau warga

masyarakat yang sudah melewati usia sekolah. Salah satu pendidikan non formal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

PKBM sebagai satuan pendidikan non formal merupakan prakarsa pembelajaran dari, oleh, dan untuk masyarakat, perlu dibina secara berkesinambungan menuju standar yang mapan. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (*Community Based Institution*). Aktivitas belajar warga belajar dalam PKBM dapat berupa pembelajaran dan non pembelajaran. Non pembelajaran disini berupa peningkatan keterampilan.

PKBM lebih menekankan pada program paket C. Program Paket C setara SMA merupakan salah satu dari Pendidikan Kesetaraan. Program ini diselenggarakan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemerataan pendidikan.

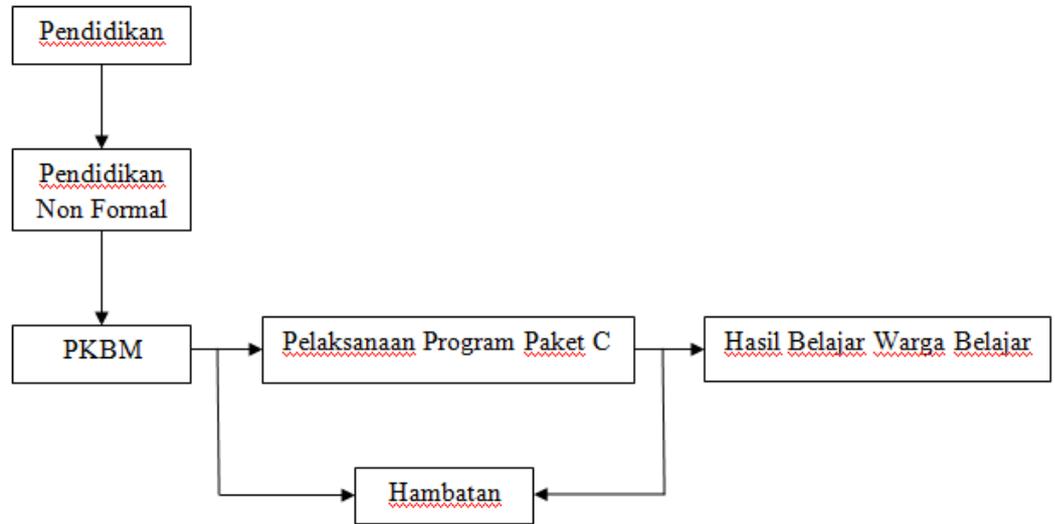
Tujuan penyelenggaraan Program Paket C adalah agar warga belajar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga siap menghadapi persaingan kerja di masa depan. Dengan demikian bukti hasil belajar yang menjadi fokus perhatian penyelenggaraan kejar paket C adalah warga belajar yang telah menyelesaikan kejar paket C memiliki pekerjaan yang layak atau mandiri membuka lapangan kerja bagi dirinya dan sesamanya.

Dalam proses pelaksanaan dan pembelajaran pada program paket C masih ditemukan beberapa hambatan yang muncul sehingga dapat

memengaruhi prestasi belajar siswa. Dilihat dari sisi warga belajar (siswa) hambatan yang muncul antara lain, perbedaan karakteristik motivasi dan minat belajar yang terkadang rendah, kesibukan lain dari masyarakat yaitu bekerja. Hambatan tersebut terjadi karena adanya perbedaan karakteristik warga belajar satu dengan yang lain baik dari segi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendapatan.

Dari sisi tutor ada hambatan yang ditemukan yaitu masih sulit mendapatkan tutor yang memiliki latar belakang keguruan sesuai bidang, honorarium yang diterima tutor tidak memadai, dan tempat tinggal tutor jauh dari warga belajar. Sarana dan prasarana yang masih minim juga menjadi hambatan dalam terselenggaranya pelaksanaan program paket C, minimnya alokasi dana pemerintah yang diberikan menyebabkan masih belum optimalnya lingkungan belajar yang kondusif bagi warga sekolah.

Dengan adanya PKBM memberikan peran penting bagi pendidikan masyarakat, karena dapat meningkatkan taraf pendidikan dan keterampilan, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2013:14). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo, untuk mengetahui pelaksanaan program paket C di PKBM, mengetahui prestasi belajar warga belajar berdasarkan faktor internal dalam diri mereka sendiri, dan mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PKBM “Taruna Bhakti” yang beralamatkan di Jalan Sidojoyo, Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Pemilihan lokasi berdasarkan pada hasil observasi awal ketika ditemukan beberapa masalah yang memerlukan suatu tindakan sebagai jalan keluarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan PKBM di PKBM “Taruna Bhakti” dan prestasi belajar warga belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2014 sampai dengan selesai.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu Pelaksanaan program paket C di PKBM Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo

Pelaksanaan program paket C di PKBM Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo yaitu pelaksanaan program yang mencakup 1) deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran paket C dari prosedur pelaksanaan program paket C, strategi pembinaan program paket C dan partisipasi masyarakat mengikuti program paket C. 2) Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari pihak penyelenggara PKBM dan warga belajar. Dalam pelaksanaan program paket C, peneliti juga menyoroti pada prestasi warga belajar.

Penelitian prestasi warga belajar tersebut berdasarkan pada faktor internal pada diri warga belajar masing-masing, seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pekerjaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar di PKBM "Taruna Bhakti" sejumlah 180 orang. Warga belajar terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Sedangkan untuk tutor 16 orang dan pengelola sejumlah 5 orang. Berikut ini data mengenai jumlah populasi penelitian di PKBM "Taruna Bhakti" Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo :

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

Populasi	Populasi	Jumlah Populasi
Warga Belajar		
a. Kelas X	44	180
b. Kelas XI	58	
c. Kelas XII	78	
Tutor	16	16
Pengelola	5	5
Total Populasi		201

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik penarikan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel di mana populasi dan tujuan yang

spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Sampel penelitian ini dilakukan pada warga belajar yang ikut dalam program paket C di PKBM “Taruna Bhakti”, tutor, dan pengelola. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mereka dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam skripsi ini.

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Nomogram Hery King (dalam Sugiyono,2013:128), dengan tabel Nomogram Hery King dengan kesalahan 5% dari populasi 180 warga belajar maka jumlah sampel yang diambil 125 warga belajar. Rumus pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013:130) sebagai berikut:

$$P = \frac{n_A}{n_T} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel tiap program studi

n_A = jumlah siswa tiap kelas

n_T = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Hasil akhir sampel yang diambil, yaitu :

Tabel 2. Jumlah Sampel dalam Penelitian

Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Total Sampel
Kelas X	$P = \frac{44}{180} \times 125$ = 30,55 dibulatkan 30	125
Kelas XI	$P = \frac{58}{180} \times 125$ = 40,27 dibulatkan 41	
Kelas XII	$P = \frac{78}{180} \times 125$ = 54,16 dibulatkan 54	
Tutor	16	16
Pengelola	5	5

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada objek penelitian. Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan prestasi warga belajar. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengamati pelaksanaan PKBM “Taruna Bhakti” dalam mendidik warga belajar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak. Observasi yang dilaksanakan peneliti adalah observasi langsung di mana observer berada bersama objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari subjek penelitian terkait dengan data yang akan diperoleh. Proses wawancara disertai pedoman wawancara yang dibuat secara tertulis berisi mengenai sejumlah pertanyaan kepada responden. Isi dari pertanyaan tersebut adalah hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” dan prestasi belajar warga belajar. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar jalannya wawancara tetap terarah sehingga informasi dapat diperoleh sesuai yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Dalam Penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai PKBM dan foto-foto mengenai pelaksanaan program paket C di PKBM.

4. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto 2006:151). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:142) kuesioner adalah teknik

pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Serta menggunakan kuesioner terbuka untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan program paket C dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data diperlukan sebagai alat pendukung bagi peneliti. Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data sehingga kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991:7-11) sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program paket C. Pelaksanaan program paket C yang diteliti meliputi pelaksanaan program paket C di PKBM terhadap warga belajar dan prestasi belajar warga belajar, yang diukur menggunakan angket.

2. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstruk yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstruk dan menemukan unsur-unsurnya.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah didapat butir-butir angket, kemudian peneliti melakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Ibu Daru Wahyuni, M.Si. selaku dosen pembimbing. Kisi-kisi instrumen pelaksanaan program paket C di PKBM Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Paket C

No	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	1.1 Deskripsi	1.1.1 Prosedur	1,2,3,4,5,	10

	Pelaksanaan Program Paket C	pelaksanaan program paket C di PKBM	6,7,8,9,10	
		1.1.2 Strategi pembinaan program paket C	11,12,13	3
		1.1.3 Partisipasi masyarakat mengikuti program paket C	14,15,16, 17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	12
	1.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Paket C	1.2.1 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari PKBM	Uraian 1	1
		1.2.2 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari warga belajar	Uraian 2	1

Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral

(N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan <i>favorable</i>		Pernyataan <i>unfavorable</i>	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dianalisa agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data kualitatif dari hasil pernyataan terbuka didiskripsikan dengan merangkum hasil. Data kuantitatif pada penelitian ini dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif, teknik ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data prestasi warga belajar di PKBM. Statistik yang digunakan yaitu tabulasi silang (*crosstabs*).

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase untuk menggambarkan keadaan dari subjek penelitian. Langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap *editing*, angket yang telah dikembalikan kepada peneliti diperiksa, dengan tujuan untuk memperoleh angket yang memenuhi syarat-syarat untuk dianalisis dalam penelitian.

2. Koding

Koding adalah tahap pengklasifikasian data, data tersebut merupakan jawaban-jawaban responden yang dimasukkan ke dalam kategori-kategori tertentu. Setelah melakukan koding, data diberi skor kemudian disajikan dalam bentuk *pie chart*.

3. Tabulasi data

Data prestasi belajar yang didapat dari nilai ulangan dari kelas X, XI, dan XII yang dijadikan satu tabel. Setelah dijadikan satu tabel, data tersebut ditabulasi dalam bentuk tabel tunggal maupun tabel silang (*crosstabs*). Tabulasi silang yaitu menyajikan saling berhubungannya variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Setelah itu hasil tabulasi diberi presentase dan dikonsultasikan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk membuat persentase menurut Anas Sudjono (2006:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :
 P : Persentase
 f : frekuensi
 N: jumlah responden

Untuk menghitung dan menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Tingkat presentase dapat dihitung dengan cara berikut:

- a) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- b) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Dalam penelitian ini data hasil prestasi warga belajar yang diperoleh dengan teknik angket akan dipadukan dengan data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk lebih menambah kelengkapan dalam pemaparan hasil penelitian.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisa secara diskriptif untuk mengambil kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, dari angket/kuesioner, wawancara dengan responden, observasi, dokumentasi. Setelah seluruh data kemudian data yang telah didapatkan direduksi atau disimpulkan. Tahapan ini bertujuan untuk memberi gambaran dan

mempertajam hasil dari pengamatan sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya.

Data yang telah direduksi atau dipilah-pilah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut peneliti berusaha memberikan uraian informasi mengenai penelitian tentang pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus sebagai langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya PKBM “Taruna Bhakti”

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kabupaten Wonosobo termasuk PKBM “Taruna Bhakti” merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) di bawah kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Nomor 05 tanggal 19 April 2001 dengan wilayah kerja 15 kecamatan, yaitu Kecamatan Wonosobo, Garung, Mojotengah, Kejajar, Watumalang, Leksono, Selomerto, Kaliwiro, Wadaslintang, Kertek, Kalikajar, Sapuran, Kepil, Sukoharjo, dan Kalibawang. Perkembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Wonosobo dimulai pada tahun 1994 yang merupakan unit pelaksana teknis (UPTD) Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga (Diklusepora) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 023/0/1994.

Dasar didirikannya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Wonosobo adalah sebagai jawaban atas kebutuhan warga masyarakat memperoleh pendidikan pada jalur pendidikan non formal dan informal yang menyelenggarakan program keaksaraan fungsional, pelaksanaan wajib belajar 9 tahun, pembinaan generasi muda, pembinaan olah raga dan prestasi, pemberdayaan ekonomi rakyat serta

permasalahan pendidikan lain yang tidak tertampung dalam pendidikan persekolahan. Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat tersebut diharapkan tujuan pendidikan untuk memperoleh kesempatan serta pemerataan pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah seperti yang diamanatkan dalam UU No 20 tahun 2003 dapat tercapai dengan baik.

b. Visi, Misi dan Tujuan PKBM “Taruna Bhakti”

1) Visi PKBM “Taruna Bhakti”

Visi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Taruna Bhakti” Wonosobo menyelenggarakan pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga adalah untuk terwujudnya masyarakat yang gemar belajar, bekerja, berolahraga sehingga menjadi masyarakat yang terampil, mandiri, dan partisipatif.

Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam aspek yang lebih khusus:

- a) Terwujudnya masyarakat yang gemar belajar, berketrampilan sebagai bekal hidup/bermata pencaharian (*vocational program*).
- b) Terwujudnya pemerataan pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah melalui penyelenggaraan program Kejar Paket A, Paket B, dan Paket C.
- c) Berkembangnya kemampuan warga masyarakat sebagai penguatan otonomi daerah melalui pemberdayaan ekonomi.

- d) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar untuk berkompetisi dan menjadi manusia unggul pada era globalisasi.

2) Misi PKBM “Taruna Bhakti”

Misi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan program pendidikan luar sekolah, pemuda, dan olahraga serta kebudayaan melalui pembuatan percontohan, pengendalian mutu program dan pelayanan bagi masyarakat yang miskin dan terbelakang.
- b) Mendorong proses pemberdayaan masyarakat melalui hubungan yang dinamis antara kegiatan pembangunan daerah dengan kebijakan nasional.
- c) Mengembangkan jaringan strategis dalam rangka menguatkan sektor ekonomi kerakyatan melalui pendayagunaan, pengembangan, dan pemasyarakatan kegiatan ekonomi produktif.
- d) Memberdayakan masyarakat sesuai dengan kemampuannya, kesempatan akses jaringan informasi disesuaikan dengan kondisi budaya dan sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Wonosobo.
- e) Mengembangkan fungsi kelembagaan sebagai lembaga professional yang memegang peranan penting dalam kancah aktifitas pemberdayaan masyarakat.

- f) Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan yang membutuhkan peningkatan ketrampilan dan kesiapan dalam memasuki dunia usaha dan dunia karya.

c. Tujuan PKBM “Taruna Bhakti”

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Taruna Bhakti” Wonosobo konsisten untuk melaksanakan pembangunan di Kabupaten Wonosobo melalui pendidikan luar sekolah dengan cara melakukan pembinaan generasi muda. Dengan demikian diharapkan PKBM dapat berperan untuk memutus salah satu rantai kebodohan, kemiskinan, serta merangsang masyarakat untuk aktif dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan secara keseluruhan melalui jalur pendidikan luar sekolah.

Agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan peran dari pemerintah. Peran pemerintah dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat dalam bidang ketrampilan dan pengetahuan yang masih dihadapi oleh sebagian besar masyarakat di Wonosobo.

d. Kerjasama PKBM “Taruna Bhakti”

Untuk mewujudkan tujuan kelembagaan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat “Taruna Bhakti” Wonosobo, sebagai UPTD luar sekolah pemuda dan olahraga melakukan kerjasama dengan dinas/instansi baik yang vertikal maupun horizontal serta dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan dinas di Kabupaten Wonosobo, seperti: DKKBS, Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga, PKK, kepolisian

resort (Polres) 976, Koni, Subdin diklusepora, Subdin Perencanaan, Kwartir Cabang Wonosobo, Palang Merah Indonesia, Penilik, Forum Penilik, Forum TLD, Forum PAUD (HIMPAUDI), Forum PKBM, Forum Tutor KF, Dinas pertanian, Dinas pariwisata, Harpi (Himpunan ahli rias Indonesia), Kantor pemberdayaan perempuan, Dinas kesehatan, Puskesmas I Wonosobo, UNSIQ, serta dengan LSM di Kabupaten Wonosobo.

e. Orientasi Program PKBM “Taruna Bhakti”

Program PKBM disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat baik kebutuhan kritis, kebutuhan aktual maupun kebutuhan proyektif (kebutuhan masa datang) melalui proses aksi (identifikasi) dan refleksi yang kemudian dirumuskan dengan penggunaan skala prioritas pembangunan daerah Wonosobo, antara lain:

- a) Program pemberantasan buta huruf melalui pendekatan keaksaraan fungsional dan pendekatan lain sesuai dengan karakteristik masyarakat Wonosobo.
- b) Program kesetaraan melalui program Kejar Paket A Setara SD, Kejar Paket B Setara SMP, dan Kejar C setara SMA.
- c) Program pendidikan berkelanjutan melalui berbagai kursus ketrampilan antara lain: kursus menjahit, tata rias rambut, rias pengantin, bahasa Inggris, komputer, stir mobil, dekorasi, sablon, dan bordir.
- d) Program pemberdayaan ekonomi melalui kelompok Kursus Wirausaha Desa (KWD) dan Kursus Wirausaha Kota (KWK).

- e) Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PKBM Wonosobo.
- f) Program pembinaan keolahragaan melalui kelompok berlatih olahraga (KBO), pelatihan pelatih dan pembinaan klub olahraga baik di kampus atau diluar kampus, seperti: kempo, sepak takraw, badminton, dll.

f. Keadaan Pamong Belajar PKBM “Taruna Bhakti”

Pamong memiliki tugas untuk mengelola PKBM dan menjadi tutor. Tutor disini sebagai tutor mengajar dari PKBM maupun menjadi tutor pengganti apabila tutor yang mengajar pada saat itu tidak dapat hadir. Jumlah pamong belajar ada 5 orang. Adapun daftar pamong belajar “Taruna Bhakti” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Daftar Pamong Belajar

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Wariyanto, M.Pd	S2
2	Martiningsih, S.Pd	S1
3	Drs. Triono, M.Pd	S2
4	Drs. Firman Syah	S1
5	Drs. M Topo Ugiono	S1

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

g. Keadaan Tutor PKBM “Taruna Bhakti”

Tutor memiliki tugas untuk merancang dan memberi materi pembelajaran yang digali dari keinginan warga belajar. Jumlah tutor ada 16 orang. Adapun daftar tutor PKBM “Taruna Bhakti” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Daftar Tutor

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Wariyanto, M.Pd	S2	Inggris
2	Drs. Mundriyanto	S1	Sejarah
3	Drs. Asrori	S1	Sosiologi Antropology
4	Rina Sundari, S.Pd	S1	Fisika PKn
5	Dwi Ratnaningtyas, S.Pd	S1	Indonesia Matematika
6	Fitri Nur A, S.P	S1	Kimia Geografi
7	N. Himawati, S.Pt	S1	Biologi
8	Nunin, S.Pd	S1	Ekonomi
9	Kuzaemah	D2	Sosiologi
10	Slamet Widodo, S.Ag	S1	PAI
11	Budianingsih, S.Pd	S1	Inggris
12	Martiningsih, S.Pd	S1	Biologi
13	Sunaryono	S1	Matematika
14	Drs. Triono, M.Pd	S2	PAI Ketrampilan
15	Drs. Firman Syah	S1	PKn Sejarah
16	Drs. M Topo Ugiono	S1	Olahraga Penjaskes

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

h. Keadaan Warga Belajar

Warga belajar di PKBM “Taruna Bhakti” terdiri atas 180 warga belajar berusia antara 15-54 tahun. Mereka memiliki karakteristik berbeda-beda yang disebabkan oleh faktor internal dari diri masing-masing warga belajar. Meskipun karakteristiknya berbeda-beda mereka memiliki minat yang sama yaitu mengembangkan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

i. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di PKBM “Taruna Bhakti” terdiri dari media dan alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu

dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun sarana prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana	Keadaan
1.	Luas Gedung Lembaga	Luas Tanah: 11.130 m ² , Luas Bangunan: 790 m ²
2.	Tempat Penyelenggaraan Kegiatan	Gedung sekolah
3.	Status Bangunan Gedung Lembaga	Milik sendiri
4.	Sarana Belajar	Ruang kelas 4 kelas Kursi rotan 179 buah Aula 1 ruang 300 m ² Perpustakaan 1 ruang 12 m ² Laboratorium bahasa 1 ruang 63 m ² Lapangan bola volley 300 m ² Lapangan tenis meja 2 set Lapangan badminton 1 buah Wireless 1 buah Laptop 1 buah LCD 1 buah Kit IPA 3 buah Kit MTK 3 buah Mikroskop 13 buah Kaset bahasa Inggris 1 set OHP 2 buah Buku perpustakaan 1.720 buah

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

2. Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Responden

Warga belajar di PKBM “Taruna Bhakti” berjumlah 180 orang. Dari jumlah tersebut diambil sebagai sampel untuk penelitian dengan menggunakan rumus Nomogram Hery King (dalam Sugiyono,2013: 128). Dengan populasi 180 dan taraf kesalahan 5% yang berasal dari tabel Nomogram maka jumlah sampel yang diambil 125 warga belajar.

Untuk jumlah sampel warga belajar tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah Sampel

Kelas	Cara Penentuan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
X	$P = \frac{44}{180} \times 125$ = 30,55 dibulatkan 30	30
XI	$P = \frac{58}{180} \times 125$ = 40,27 dibulatkan 41	41
XII	$P = \frac{78}{180} \times 125$ = 54,16 dibulatkan 54	54
Jumlah Sampel		125

Sumber: Data Primer yang diolah

Data responden lainnya diperlukan untuk mengetahui prestasi belajar program paket C warga belajar berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor ekonomi/pendapatan, dan faktor pekerjaan. Untuk usia warga belajar sangat bervariasi dari usia 15 tahun-45 tahun, data responden dari segi usia warga belajar dapat dikategorikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Umur Warga Belajar

Kategori Umur	Jumlah Warga Belajar
15 tahun-25 tahun	101
25 tahun-35 tahun	13
35 tahun-45 tahun	11
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM "Taruna Bhakti"

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia pada rentang 15 tahun-25 tahun. Sementara itu responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Jenis Kelamin Warga Belajar

Jenis Kelamin	Jumlah Warga Belajar
Laki-Laki	80
Perempuan	45
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Sementara itu data responden penelitian berdasarkan pendapatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Pendapatan Warga Belajar

Kategori Pendapatan	Jumlah Warga Belajar
Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00	113
Rp 1.233.000,00-Rp 2.066.000,00	9
Rp 2.166.000,00-Rp 3.000.000,00	3
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki penghasilan/pendapatan berkisar Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00. Responden dalam penelitian ini juga akan dilihat berdasarkan jenis pekerjaan. Pekerjaan responden terbagi menjadi dua, yaitu pekerjaan formal (terdiri dari wiraswasta dan PNS) dan pekerjaan informal (terdiri dari baby sitter, pedagang, buruh, petani, dan mekanik). Data responden berdasarkan pekerjaan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Pekerjaan Warga Belajar

Pekerjaan	Jumlah Warga Belajar
Pekerjaan Formal	57
Pekerjaan Informal	68
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja dalam sektor pekerjaan informal.

Selain data responden seperti usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan, untuk mengetahui prestasi belajar program paket C warga belajar di PKBM maka diperlukan data nilai warga belajar. Nilai-nilai ulangan harian warga belajar program paket C memiliki rentang nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 79. Untuk membuat kategori data nilai prestasi belajar warga belajar dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Rentang Kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum}-\text{skor minimum}) \\ &= 79-69 \\ &= 10 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentangkkelas}}{\text{jumlahkelasinterval}} \\ &= \frac{10}{3} \\ &= 3,33 \text{ dibulatkan } 3 \end{aligned}$$

Data nilai warga belajar program paket C dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Data Nilai Warga Belajar

Nilai	Jumlah Warga Belajar
69-71	39
72-75	55
76-79	31
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

Dalam penelitian ini, peneliti juga tertarik untuk secara khusus menyoroti nilai mata pelajaran ekonomi yang dicapai warga belajar. Data nilai mata pelajaran ekonomi didapatkan dari nilai ulangan harian

dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 86. Untuk membuat kategori data prestasi belajar warga belajar dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Rentang Kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum}-\text{skor minimum}) \\ &= 86-68 \\ &= 18 \end{aligned}$$

2) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentangkkelas}}{\text{jumlahkelasinterval}} \\ &= \frac{18}{3} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Data nilai mata pelajaran ekonomi responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Data Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar

Nilai	Jumlah Warga Belajar
68-73	24
74-79	51
80-86	50
Total	125

Sumber: Data Primer PKBM “Taruna Bhakti”

b. Deskripsi Angket Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui angket berupa *checklist* (√) dan isian singkat, wawancara, serta studi dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan program paket C, keberhasilan belajar dikaitkan dengan faktor internal warga belajar, dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pelaksanaan program paket C di PKBM Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Pelaksanaan program paket C di PKBM mencakup proses pembelajaran paket C dan kegiatan lain terkait program paket C di PKBM. Dalam pelaksanaan program paket C, peneliti lebih menyoroti pada prestasi belajar warga belajar. Penelitian prestasibelajar warga belajar dalam hal inidikaitkan dengan faktor internal pada diri warga belajar masing-masing, seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pekerjaan. Selain membahas mengenai prestasi belajar, penelitian ini juga membahas mengenai hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program paket C di PKBM.

Pada bagian ini penyusun akan mendeskripsikan data pelaksanaan program paket C tersebut satu persatu berdasarkan jawaban responden yang terbagi kedalam dua sub variabel yaitu deskripsi pelaksanaan program paket C dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C yang dihimpun melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden disertai dengan hasil wawancara. Pengkategorian kriteria jawaban yang digunakan sebagai alternatif jawaban responden menggunakan tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1	$X \geq (M+SD)$	Tinggi
2	$(M-SD) \leq X < (M+SD)$	Sedang
3	$X < (M-D)$	Rendah

Sumber: Anas Sudijono (2009:175)

Mengacu pada pengkategorian jawaban responden tersebut, maka hasil rata-rata jawaban responden atas pernyataan-pernyataan kuesioner akan disajikan dalam penjelasan berikut ini:

a. Pelaksanaan Program Paket C

Informasi mengenai pelaksanaan Program Paket C diperoleh dengan cara menyebarkan angket di tiga kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Pelaksanaan program paket C dilihat dari sub variabel yang pertama, yaitu deskripsi pelaksanaan program paket C, diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, diperoleh skor tertinggi ideal 125 dan skor terendah ideal 25. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa deskripsi penyelenggaraan program paket C memiliki skor tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 52, *mean* sebesar 75 dan standar deviasi 16,67. Frekuensi kecenderungan berdasarkan sub variabel ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

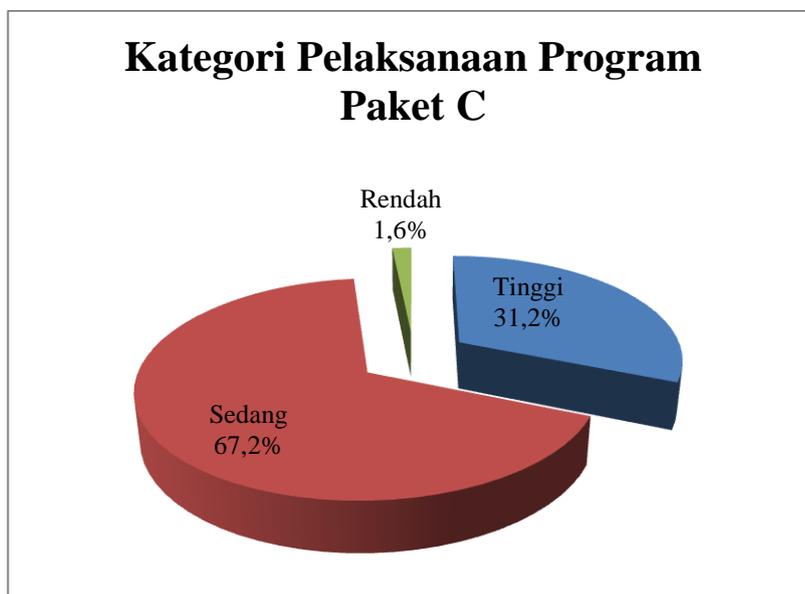
Tabel 16. Kategori Pelaksanaan Program Paket C

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 91,67$	39	31,2%	Tinggi
2	$58,33 \leq X < 91,67$	84	67,2%	Sedang
3	$X < 58,33$	2	1,6%	Rendah
Total		125	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 16, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan bahwa deskripsi penyelenggaraan program paket C masuk pada kategori tinggi sebanyak 39 responden (31,2%), kategori sedang sebanyak 84 responden (67,2%), dan kategori

rendah sebanyak 2 responden (1,6%). Pelaksanaan program paket C dalam bentuk *pie chart* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Pelaksanaan Program Paket C Warga Belajar

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori sedang yaitu sebanyak 84 responden (67,2%).

b. Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Program Paket C Warga Belajar

Variabel pelaksanaan program paket C dapat dilihat berdasarkan sub variabel yang kedua, yaitu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar dalam program paket C. Faktor internal tersebut adalah usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pekerjaan.

Untuk mengetahui prestasi belajar responden berdasarkan faktor internal dilakukan dengan analisis *crosstab*. Faktor internal

dari diri sendiri warga belajar, yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan.

Prestasi belajar warga belajar berdasarkan faktor internal dari diri sendiri dengan analisis *crosstab* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Jenis Kelamin

Hasil Belajar Jenis Kelamin	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Laki-Laki	19	35	26	80
	15,2%	28%	20,8%	64%
Perempuan	12	20	13	45
	9,6%	16%	10,4%	36%
Total	31	55	39	125
	24,8%	44%	31,2%	100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 17 ditemukan bahwa, prestasi belajar warga belajar jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak nampak ada perbedaan. Baik warga belajar laki-laki ataupun perempuan sebagian besar digolongkan pada kategori sedang.

Tabel 18. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Usia

Hasil Belajar Usia	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
15 tahun-25 tahun	21	44	36	101
	16,8%	35,2%	28,8%	80,8%
25 tahun-35 tahun	5	8	0	13
	4%	6,4%	0%	10,4%
35 tahun-45 tahun	5	3	3	11
	4%	2,4%	2,4%	8,8%
Total	31	55	39	125
	24.80%	44.00%	31.20%	100.00%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 18 ditemukan bahwa, cenderung ada perbedaan prestasi belajar warga belajar berdasarkan usia. Prestasi belajar warga belajar rentang usia 15 tahun-35 tahun cenderung sedang dan rentang usia 35 tahun-45 tahun cenderung tinggi. Jadi, justru rentang usia 35 tahun-45 tahun mendapatkan prestasi belajar yang cenderung pada kategori tinggi.

Tabel 19. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pendapatan

Hasil Belajar Pendapatan	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00	30	48	35	113
	24%	38,4%	28%	90,4%
Rp 1.133.000,00-Rp 2.066.000,00	1	5	3	9
	0,8%	4%	2,4%	7,2%
Rp 2.066.000,00-Rp 3.000.000,00	0	2	1	3
	0%	1,6%	0,8%	2,4%
Total	31	55	39	125
	24,8%	44%	31,2%	100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 19 ditemukan bahwa, tidak ada perbedaan dalam prestasi belajar warga belajar berdasarkan pendapatan. Baik dari penghasilan dalam kategori rendah hingga tinggi sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Jadi, semakin tingginya pendapatan warga belajar tidak membuat perbedaan dalam prestasi belajar warga belajar.

Tabel 20. Tabulasi Prestasi Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pekerjaan

Hasil Belajar Pekerjaan	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Pekerjaan Formal	13	27	17	57
	10,4%	21,6%	13,6%	45,6%
Pekerjaan Informal	18	28	22	68
	14,4%	22,4%	17,6%	54,4%
Total	31	55	39	125
	24,8%	44%	31,2%	100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 20 ditemukan bahwa, pendapatan warga belajar cenderung tidak menentukan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar pekerja formal ataupun pekerja informal sebagian besar termasuk kategori sedang. Jadi, semakin layaknya pekerjaan tidak mempengaruhi dalam perbedaan prestasi belajar warga belajar.

Selain analisis *crosstab* mengenai prestasi belajar warga belajar yang berdasarkan keseluruhan mata pelajaran, adapula analisis *crosstab* untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar berdasarkan faktor internal dari diri sendiri warga belajar. Faktor internal dari diri sendiri warga belajar, yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar berdasarkan faktor internal dari diri sendiri dengan analisis *crosstab* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Jenis Kelamin

Hasil Belajar Jenis Kelamin	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
	Laki-Laki	29 23,2%	39 31,2%	12 9,6%
Perempuan	21 16,8%	12 9,6%	12 9,6%	45 36%
Total	50 40%	51 40,8%	24 19,2%	125 100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 21 ditemukan bahwa, ada perbedaan prestasi belajar warga belajar antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran ekonomi. Untuk warga belajar laki-laki termasuk pada kategori sedang dan warga belajar perempuan termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 22. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Usia

Hasil Belajar Usia	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
	15 tahun-25 tahun	43 34,4%	38 30,4%	20 16%
25 tahun-35 tahun	3 2,4%	7 5,6%	3 2,4%	13 10,4%
35 tahun-45 tahun	4 3,2%	6 4,8%	1 0,8%	11 8,8%
Total	50 40%	51 40,8%	24 19,2%	125 100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 22 ditemukan bahwa, berdasarkan usia nampak ada perbedaan dalam prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Rentang usia 15 tahun-25 tahun mampu mencapai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi

pada kategori tinggi dibandingkan usia lebih dari 25 tahun yang masuk pada kategori sedang.

Tabel 23. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pendapatan

Hasil Belajar Pendapatan	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00	47	44	22	113
	37,6%	35,2%	17,6%	90,4%
Rp 1.133.000,00-Rp 2.066.000,00	3	5	1	9
	2,4%	4%	0,8%	7,2%
Rp 2.066.000,00-Rp 3.000.000,00	0	2	1	3
	0%	1,6%	0,8%	2,4%
Total	50	51	24	125
	4%	40,8%	19,2%	100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 23 ditemukan bahwa, cenderung ada perbedaan prestasi belajar warga belajar berdasarkan pendapatan pada mata pelajaran ekonomi. Semakin tingginya pendapatan warga belajar tidak menjamin untuk mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang memuaskan. Justru pendapatan warga belajar yang tergolong dalam kategori rendah mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tergolong kategori tinggi.

Tabel 24. Tabulasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Warga Belajar Berdasarkan Faktor Pekerjaan

Hasil Belajar Pekerjaan	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Pekerjaan Formal	17	29	11	57
	13,6%	23,2%	8,8%	45,6%
Pekerjaan Informal	33	22	13	68
	26,4%	17,6%	10,4%	54,4%
Total	50	51	24	125
	40%	40,8%	19,2%	100%

Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada tabel 24 ditemukan bahwa, nampak ada perbedaan dalam prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar. Semakin layaknya pekerjaan tidak menjamin prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akan tinggi. Justru prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar yang bekerja dalam pekerja informal mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori tinggi dibandingkan warga belajar yang bekerja dalam pekerja formal mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori sedang.

c. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Paket C di PKBM

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM dapat dibagi menjadi 2, yaitu hambatan yang berasal dari PKBM (eksternal) dan hambatan yang berada pada diri warga belajar (internal). Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM dengan menggunakan angket terbuka yang diberikan kepada warga belajar.

Berdasarkan hasil angket terbuka secara keseluruhan jawaban responden mengenai hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM yang berasal dari PKBM, yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap, jadwal yang suka berubah dan tutor yang terkadang berhalangan hadir. Sedangkan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM yang berasal dari diri warga belajar, yaitu belum dapat membagi waktu

antara pekerjaan dengan belajar, faktor cuaca yang membuat malas, dan beberapa warga belajar merasa kesulitan menerima materi pelajaran dikarenakan kurang konsentrasi.

c. Deskripsi Wawancara Hasil Penelitian

Hasil wawancara disini untuk menambahkan data mengenai pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti”. Responden wawancara adalah pengelola PKBM/pamong belajar dan tutor yang mengajar di PKBM. Jumlah responden untuk pengelola PKBM/pamong belajar adalah 5 orang, sedangkan jumlah responden untuk tutor yang mengajar adalah 16 orang. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang membahas mengenai pelaksanaan program paket C di PKBM.

Dalam pedoman wawancara pertanyaan yang diajukan untuk pengelola PKBM/pamong belajar berjumlah 10 butir pertanyaan dan untuk tutor berjumlah 15 butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut membahas mengenai pelaksanaan program paket C sesuai dengan indikator. Untuk pengelola PKBM/pamong belajar indikatornya adalah pembentukan PKBM, strategi pembinaan warga belajar, prestasi belajar warga belajar, serta hambatan pelaksanaan program paket C dan upaya mengatasinya. Sementara itu untuk tutornya indikator yang digunakan adalah, partisipasi warga belajar terhadap program paket C, proses pembelajaran dan strategi pembelajaran, prestasi warga belajar dan hambatan pelaksanaan program paket C dan upaya mengatasinya.

Keberadaan PKBM dalam pelaksanaan program paket C sudah berjalan dengan baik, karena adanya program paket C di PKBM sangat membantu masyarakat untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu tutor PKBM “Taruna Bhakti” yaitu Ibu Rina pada wawancara tanggal 20 Oktober 2014 yang menyatakan:

Adanya PKBM sangat penting, karena membantu masyarakat yang dulunya putus sekolah atau gagal sekolah sehingga dengan keberadaan PKBM sangat membantu sekali untuk menunjang kualitas SDM yang belum sama sekali mengenyam pendidikan, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi, kurang perhatian orang tua, dikeluarkan atau mengundurkan diri dari sekolah, dan lain-lain.

Selain PKBM yang sudah berjalan dengan baik, prestasi belajar warga belajar juga mampu membuktikan keberhasilan pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti”. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengelola PKBM “Taruna Bhakti” yaitu Ibu Martiningsih pada wawancara tanggal 03 November 2014 yang menyatakan:

Tingkat kelulusan sudah 80% dan kualitas lulusan di PKBM sama dengan lulusan sekolah formal sehingga lulusan PKBM sudah banyak yang mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sehingga pendidikan yang telah didapatkan bermanfaat.

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu tutor PKBM yaitu Ibu Nunin pada wawancara tanggal 23 Oktober 2014 yang menyatakan:

Tingkat prestasi belajar warga belajar tiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga pelaksanaan program paket C

berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan ketersediaan sumber belajar di PKBM sudah mencukupi dalam proses pembelajaran paket C.

Pelaksanaan program paket C menghadapi hambatan yang dialami baik dari PKBM maupun tutor. Hambatan yang dialami dapat diatasi dengan berbagai upaya yang dilakukan agar pelaksanaan program paket C berjalan dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengelola/pamong belajar PKBM yaitu Bapak Topo pada wawancara tanggal 03 November 2014 yang menyatakan:

Hambatan yang dialami oleh PKBM “Taruna Bhakti”, yaitu masih ada fasilitas laboratorium yang belum lengkap, sarana pendukung dalam pembelajaran sangat terbatas dan masih ada beberapa program yang belum berjalan disebabkan oleh dana rutin yang belum mencukupi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu dengan adanya subsidi silang dan swadaya.

Hal lain mengenai hambatan dan upaya mengatasinya dalam pelaksanaan juga diungkapkan oleh salah satu tutor PKBM yaitu Bapak Slamet Widodo sebagai seorang tutor pada wawancara tanggal 23 Oktober 2014 yang menyatakan:

Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dalam proses pembelajaran, yaitu belum dapat bertemu dengan keseluruhan warga belajar. Hal ini dikarenakan dalam sekali pertemuan ada beberapa warga belajar yang tidak hadir karena pekerjaan sehingga proses pembelajaran sedikit terkendala. Adapula hambatan lainnya, yaitu terkendala dengan jadwal dari sekolah formal yang selalu berbenturan dengan jadwal PKBM. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu ketika dalam proses pembelajaran selalu menyampaikan bahwa penyesuaian dilakukan sendiri khususnya untuk warga belajar yang ketinggalan materi. Dan untuk hambatan mengenai jadwal, PKBM yang menyesuaikan jadwal kosong dari jadwal sekolahan formal tutor mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo

Pelaksanaan kegiatan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” termasuk pada kategori sedang. Hal tersebut terjadi karena kinerja PKBM dan partisipasi masyarakat mengikuti program paket C telah berjalan dengan cukup baik. Kinerja PKBM dapat meliputi dari prosedur pelaksanaan program paket C dan strategi pembinaan program paket C. Kinerja PKBM cukup baik dalam pelaksanaan program paket C, seperti yang dikemukakan oleh salah satu tutor PKBM yaitu Bapak Slamet Widodo pada wawancara tanggal 23 Oktober 2014 yang menyatakan:

Kinerja PKBM sudah cukup baik apalagi untuk pelaksanaan program paket C, pengelola mencari tambahan dana untuk menjalankan program-program yang belum terpenuhi dan menambah media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

Kinerja PKBM sudah sesuai dengan misi dan tujuan PKBM “Taruna Bhakti”, yaitu pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk menuntaskan kemiskinan dan kebodohan. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengelola PKBM yaitu Ibu Martiningsih pada wawancara tanggal 03 November 2014 yang menyatakan:

PKBM ini telah berjalan sesuai dengan tujuannya. Dengan adanya PKBM ini sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam diri masyarakat tersebut. Sehingga PKBM ini berperan penting untuk masyarakat sekitar karena dapat mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki.

Sehingga kinerja PKBM sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan program paket C, karena keberadaan PKBM sangat membantu masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki. Jadi, PKBM memiliki peran penting dalam memajukan dunia pendidikan bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut didukung oleh salah satu penelitian relevan yang ditulis oleh Andhini Nurul Fatimah (2008) yang berjudul “Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Rangka Pengembangan Masyarakat”. Penelitian tersebut mendukung penelitian ini dikarenakan terdapat persamaan dengan penelitian ini dalam memahami keberadaan PKBM dalam rangka pengembangan masyarakat dan menyoroti pelaksanaan program paket C di PKBM. Tetapi, penelitian ini lebih menyoroti pada pelaksanaan program paket C berdasarkan prestasi belajar warga belajar. Berbeda dengan penelitian relevan ditulis oleh Emy Zullaikah (2013) yang berjudul “Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Kejar Paket C (Setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Studi Kasus PKBM Bina Harapan Bangsa Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang)”. Penelitian tersebut menyoroti pada keberhasilan PKBM dilihat dari manajemen penyelenggaraan di PKBM yang sesuai dengan asas yang berlaku. Sehingga penelitian relevan yang ditulis Emy Zullaikah berbeda dengan penelitian ini bahwa keberhasilan pelaksanaan program paket C dilihat dari kinerja PKBM dan prestasi belajar warga belajar.

Selain kinerja PKBM, partisipasi warga belajar juga berpengaruh pada pelaksanaan program paket C. Partisipasi masyarakat dalam kehadiran

masih relatif tidak stabil. Hal ini terjadi karena pekerjaan sedang dijalani warga belajar berbeda-beda dengan jam aktivitas kerja yang berbeda-beda pula. Berbeda dengan partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran. Partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan penuturan salah satu tutor PKBM yaitu Ibu Nunin pada wawancara tanggal 23 Oktober 2014 yang menyatakan:

Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat aktif ada komunikasi dua arah dan berjalan dengan baik. Tetapi dalam pemberian tugas kurang efektif, karena banyak yang tidak mengerjakan ini disebabkan oleh kesibukan profesi pekerjaan mereka masing-masing.

Agar warga belajar dalam proses pembelajaran dapat berpartisipasi dengan baik dan aktif beberapa tutor selalu memberikan motivasi diawal pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh jadwal pembelajaran yang dilakukan pada sore hari sehingga membuat warga belajar malas mengikuti pembelajaran. Dan dengan adanya motivasi di awal pembelajaran membuat semangat warga belajar untuk menerima pembelajaran.

Partisipasi warga belajar juga dapat diketahui berdasarkan prestasi warga belajar yang berpengaruh pada pelaksanaan program paket C. Hal ini dapat dibuktikan dengan kualitas lulusan yang baik dan setelah kelulusan warga belajar banyak yang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengelola PKBM yaitu Ibu Martiningsih pada wawancara tanggal 03 November 2014 yang menyatakan:

Tingkat kelulusan sudah 80% dan kualitas lulusan di PKBM sama dengan lulusan sekolah formal sehingga lulusan PKBM sudah banyak yang mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sehingga pendidikan yang telah didapatkan bermanfaat.

Penelitian Dian sri Noor Hana (2011) juga menunjukkan partisipasi warga belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi/hasil belajar. Artinya semakin tinggi partisipasi warga belajar prestasi belajar juga meningkat. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan tingkat kelulusan yang cukup tinggi di PKBM.

2. Keberhasilan Belajar Warga Belajar Berdasarkan Faktor Internal Dalam Diri Mereka Sendiri di PKBM “Taruna Bhakti”

Keberhasilan belajar warga belajar dapat berupa prestasi belajar warga belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program paket C. Prestasi belajar warga belajar dapat dipengaruhi dari faktor internal dari diri warga belajar sendiri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar rumah dan lingkungan sekolah. Nilai prestasi belajar berdasarkan nilai ulangan harian.

Untuk mengetahui data prestasi belajar warga belajar menggunakan analisis *crosstab* untuk mengetahui prestasi belajar warga belajarkan berdasarkan faktor internal dari diri sendiri warga belajar. Faktor internal dari diri sendiri warga belajar, yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan.

Prestasi belajar warga belajar sangat berpengaruh pada pelaksanaan program paket C. Prestasi belajar seluruh mata pelajaran secara keseluruhan cenderung sedang. Hal ini dikarenakan tingkat partisipasi warga belajar yang masih belum stabil terkadang tinggi terkadang rendah. Sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara keseluruhan cenderung tinggi. Hal ini disebabkan oleh warga belajar sangat antusias mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh tutor ekonomi PKBM yaitu Ibu Nunin pada wawancara tanggal 23 Oktober 2014 yang menyatakan:

Partisipasi warga belajar sangat baik karena warga belajar sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka senang jika mata pelajaran ekonomi karena mata pelajaran ekonomi khusus akuntansi berhubungan dengan uang hitung menghitung uang. Hal itu membuat antusias masyarakat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan baik.

Jadi, prestasi belajar warga belajar dipengaruhi oleh tingkat keaktifan dan partisipasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat yaitu, faktor geografis, pekerjaan dan rasa malas. Faktor internal dari diri sendiri warga belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar warga belajar. Faktor internal pada diri sendiri warga belajar yaitu, faktor usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan.

Setiap faktor internal sangat berpengaruh pada prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran maupun prestasi belajar khusus mata pelajaran ekonomi. Faktor usia berpengaruh dalam prestasi belajar yaitu, memberikan prestasi belajar yang berbeda-beda pada warga belajar sesuai

dengan usia. Untuk prestasi belajar warga belajar berdasarkan usia nampak perbedaan, yaitu rentang usia 15 tahun-35 tahun yang tergolong dalam kategori sedang dan rentang usia 35 tahun-45 tahun yang tergolong dalam kategori tinggi. Jadi, justru rentang usia 35 tahun-45 tahun mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan warga belajar usia tua justru memiliki keinginan untuk belajar lebih tinggi dibandingkan warga belajar usia muda. Sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar nampak perbedaan, yaitu rentang usia 15 tahun-25 tahun justru mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi cenderung tinggi dibandingkan usia lebih dari 25 tahun yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan semakin tua usia warga belajar mempengaruhi dalam proses penyerapan pembelajaran.

Selain faktor usia, faktor jenis kelamin juga berpengaruh pada prestasi belajar warga belajar. Prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran antara warga belajar laki-laki dengan warga belajar perempuan tidak nampak perbedaan. Baik warga belajar laki-laki ataupun warga belajar perempuan tidak nampak perbedaan perbedaan dalam prestasi belajar karena keaktifan dalam penyerapan pembelajaran cenderung sama. Sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar berdasarkan jenis kelamin nampak perbedaan. Jenis kelamin perempuan mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi cenderung tinggi dibandingkan jenis kelamin laki-laki yang cenderung sedang. Hal ini dikarenakan warga belajar perempuan lebih tekun dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

Faktor pendapatan berpengaruh pada prestasi belajar warga belajar. Untuk prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran warga belajar berdasarkan pendapatan tidak nampak perbedaan, yaitu tergolong dalam kategori sedang. Jadi, semakin tingginya pendapatan warga belajar tidak membuat perbedaan dalam prestasi belajar warga belajar. Sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar nampak perbedaan karena justru pendapatan warga belajar yang tergolong dalam kategori rendah mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tergolong dalam kategori tinggi dibandingkan pendapatan warga belajar yang tergolong dalam kategori sedang dan tinggi mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan warga belajar yang tergolong dalam kategori pendapatan sedang dan tinggi hanya ingin mendapatkan ijazah saja, seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengelola PKBM “Taruna Bhakti” yaitu Ibu Martiningsih pada wawancara tanggal 03 November 2014 yang menyatakan:

Untuk warga belajar yang sudah mendapatkan pekerjaan yang layak dan anak orang kaya mengikuti program paket C hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Hal tersebut hanya untuk memenuhi persyaratan agar dapat naik jabatan.

Sedangkan untuk faktor pekerjaan, tingkat pekerjaan sangat berpengaruh pada prestasi belajar warga belajar. Prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran berdasarkan pekerjaan tidak nampak perbedaan karena tergolong dalam kategori sedang. Sehingga tidak nampak perbedaan dalam menerima prestasi belajar. Sedangkan untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar nampak perbedaan.

Justru prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar yang bekerja dalam pekerjaan informal mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori tinggi dibandingkan warga belajar yang bekerja dalam pekerjaan formal tergolong dalam kategori sedang. Jadi, untuk warga belajar yang sudah mendapatkan pekerjaan di sektor formal justru mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dibandingkan warga belajar yang bekerja di sektor informal. Hal ini dikarenakan beberapa warga belajar yang bekerja di sektor formal mengikuti program paket C hanya untuk mendapatkan ijazah saja dibandingkan dengan warga belajar yang bekerja di sektor informal.

Jadi, faktor internal pada diri sendiri warga belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar warga belajar baik prestasi belajar keseluruhan mata pelajaran maupun prestasi belajar khusus mata pelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga warga belajar mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Dengan prestasi belajar warga belajar yang memuaskan maka pelaksanaan program paket C telah berjalan cukup baik walaupun masih banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program paket C ini.

3. Hambatan-hambatan Dalam Pelaksanaan Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”

Dalam pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” masih terdapat hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaannya, yaitu berasal dari PKBM dan berasal dari diri sendiri warga belajar. Mendapatkan data hambatan-hambatan tersebut dengan menggunakan angket terbuka. Untuk hambatan-hambatan yang berasal dari PKBM,

yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap, jadwal yang suka berubah dan tutor yang terkadang berhalangan hadir. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C di PKBM yang berasal dari diri warga belajar, yaitu belum dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan belajar, faktor cuaca yang membuat malas, dan beberapa warga belajar merasa kesulitan menerima materi pelajaran dikarenakan kurang konsentrasi. Hambatan di atas sesuai dengan hasil penelitian Neni Ana Nofita dalam penelitiannya (2013:153-159) menemukan 3 hambatan dalam pelaksanaan proses belajar PKBM paket C yaitu minat, ketersediaan waktu belajar dan kesibukan lain seperti bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian ini, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti” Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang (67%). Hal tersebut terjadi karena kinerja PKBM telah berjalan dengan cukup baik sementara partisipasi warga belajar belum sangat antusias. Partisipasi warga belajar sangat mempengaruhi pelaksanaan program paket C. Partisipasi masyarakat dalam kehadiran belum sangat teratur, karena profesi pekerjaan yang dijalani warga belajar berbeda-beda dengan jam aktivitas kerja yang berbeda-beda pula. Berbeda dengan partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran, partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran cukup tinggi.
2. Prestasi belajar warga belajar dipengaruhi dari faktor internal dari diri warga belajar sendiri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan. Nilai prestasi belajar berdasarkan nilai ulangan harian.
 - a. Dilihat dari faktor usia cenderung ada perbedaan prestasi belajar antar warga belajar. Prestasi belajar warga belajar rentang usia 15 tahun-35 tahun cenderung sedang dan rentang usia 35 tahun-45 tahun cenderung tinggi. Jadi, justru warga belajar dengan rentang usia 35 tahun-45

tahun mendapatkan prestasi belajar yang cenderung pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan warga belajar usia tua justru memiliki keinginan untuk belajar lebih tinggi dibandingkan warga belajar usia muda. Sedangkan untuk mata pelajaran ekonomi, nampak ada perbedaan prestasi belajar warga belajar dilihat dari faktor usia. Rentang usia 15 tahun-25 tahun mampu mencapai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada kategori tinggi sedangkan rentang usia lebih dari 25 tahun masuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan semakin tua usia warga belajar mempengaruhi dalam proses penyerapan pembelajaran ekonomi yang lebih banyak hitungan.

- b. Tidak nampak perbedaan antara prestasi belajar antara warga belajar laki-laki dengan warga belajar perempuan pada seluruh mata pelajaran, karena keaktifan dalam penyerapan pembelajaran antar warga belajar juga cenderung sama. Sementara itu untuk prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar perempuan cenderung tinggi dibandingkan warga belajar laki-laki. Hal ini dikarenakan warga belajar perempuan lebih tekun dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
- c. Tidak nampak perbedaan prestasi belajar warga belajar berdasarkan pendapatan pada seluruh mata pelajaran. Sedangkan untuk mata pelajaran ekonomi nampak ada perbedaan prestasi belajar antar warga belajar. Semakin tingginya pendapatan warga belajar tidak menjamin untuk mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang memuaskan. Justru pendapatan warga belajar yang tergolong dalam

kategori rendah mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tergolong kategori tinggi. Hal ini dikarenakan warga belajar yang tergolong dalam kategori pendapatan sedang dan tinggi hanya ingin mendapatkan ijazah saja.

- d. Tidak nampak perbedaan prestasi belajar warga belajar berdasarkan pekerjaan pada seluruh mata pelajaran. Jadi, semakin layaknya pekerjaan tidak mempengaruhi prestasi belajar warga belajar. Sedangkan untuk mata pelajaran ekonomi nampak ada perbedaan prestasi belajar antar warga belajar. Semakin layaknya pekerjaan tidak menjamin prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akan tinggi. Justru prestasi belajar mata pelajaran ekonomi warga belajar yang bekerja dalam pekerja informal mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori tinggi dibandingkan warga belajar yang bekerja dalam pekerja formal mendapatkan prestasi belajar yang tergolong dalam kategori sedang. Jadi, untuk warga belajar yang sudah mendapatkan pekerjaan di sektor formal justru mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dibandingkan warga belajar yang bekerja di sektor informal. Hal ini dikarenakan beberapa warga belajar yang bekerja di sektor formal mengikuti program paket C hanya untuk mendapatkan ijazah saja dibandingkan dengan warga belajar yang bekerja di sektor informal.
3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C dipilah menjadi dua, yaitu hambatan yang berasal dari PKBM dan hambatan yang berasal dari warga belajar sendiri. Hambatan-hambatan yang berasal dari PKBM,

yaitu sarana dan prasarana di PKBM yang kurang lengkap, jadwal di PKBM yang sering berubah dan tutor yang terkadang berhalangan hadir. Sementara itu hambatan-hambatan yang berasal dari warga belajar, yaitu warga belajar belum dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan belajar, faktor cuaca yang membuat malas, dan beberapa warga belajar merasa kesulitan menerima materi pelajaran dikarenakan kurang konsentrasi.

B. Saran

1. Bagi pengelola PKBM

Pengelola PKBM “Taruna Bhakti” telah bekerja dengan cukup baik tetapi masih banyak hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan. Dengan demikian diharapkan pengelola mencari upaya-upaya untuk perkembangan PKBM sehingga dapat bekerja dengan sangat baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pengelola PKBM, yaitu mencari dana tambahan. Dengan adanya dana tambahan dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran sehingga membantu warga belajar dalam pembelajaran. Selain itu upaya lainnya, yaitu menambah jadwal tatap muka pembelajaran sehingga dalam penyampaian materi tidak dilakukan dengan sangat cepat.

2. Bagi tutor

Tutor dalam pelaksanaan program paket C sudah bekerja cukup baik, tetapi masih banyak hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program paket C baik dari segi waktu maupun materi pelajaran. Untuk segi waktu sebaiknya tutor dapat membagi waktu dengan baik agar warga

belajar dapat mengikuti jadwal yang telah diberikan dari PKBM dan mendapatkan proses pembelajarannya. Selain itu untuk mengurangi rasa malas dan bosan pada warga belajar sebaiknya tutor memberikan motivasi diawal pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi warga belajar

Warga belajar berperan penting dalam pelaksanaan program paket C. Tetapi dalam pelaksanaan program paket C masih terdapat hambatan-hambatan yang dialami seperti rasa malas, bosan, susah berkonsentrasi, dan tidak dapat membagi waktu. Sebaiknya warga belajar dapat membagi waktu antara belajar dengan pekerjaan sehingga akan mendapatkan ilmu yang lebih bukan hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Dan agar warga belajar dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran sebaiknya mengikuti pembelajaran dengan tekun dan bersungguh-sungguh pasti akan dapat berkonsentrasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Zakiyyah. 2008. Efektivitas Pelaksanaan Program Kejar Paket C Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Sederajat di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Malang. *Skripsi*. UIN.
- A.G. Lunandi. 1993. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ali Muhson. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andhini Nurul Fatimah. 2008. Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Rangka Pengembangan Masyarakat. *Skripsi*. IPB.
- Bahar Suharto. 1985. *Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: CV Prindo Jaya.
- B.Trimarjoko PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK YPPM BOJA TAHUN AJARAN 2010/2011. *SKRIPSI*. JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2011.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dian sri Noor Hana. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi (Studi Kasus Warga Belajar Kerjar Paket C di PKBM Ngudi Kawruh Kecamatan Banyumanik).
- Djuju Sudjana. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Duri Ashari. 2013. Model Pembelajaran Warga Belajar Kejar Paket C di Tinjau Dari Prestasi Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Gunungpati Kota Semarang. *Skripsi*. UNS.
- Dr. Rusman. 2012. *BELAJAR dan PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

- Emy Zullaikah. 2013. Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Kejar Paket C (Setara SMA) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Studi Kasus PKBM Bina Harapan Bangsa Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang). *Tesis*. IKIP PGRI Semarang.
- Farida Yusuf Tayibnapi. 2008. *Evaluasi Program dan Instrument Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gigih Yanuar Wijaya. HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI WARGA BELAJAR PAKET C DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI (Studi Kasus Kejar Paket C di PKBM Sumber Ilmu Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal). *SKRIPSI*. JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2013.
- Hadiyana. 2010. *Model Paket C Integrasi Keterampilan Berbasis Potensi Lokal*. Jayapura: Kemdiknas.
- Hendra Very Handoyo. 2012. Dampak Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Program Kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Cahaya Kurnia Bangsa Desa Banjarwaru Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Jember.
- I Nyoman Mursa Winata. 2012. Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C (Setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) "Widya Sentana" Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2011/2012. *Tesis*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Non Formal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Standar Dan Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. (<http://www.paudni.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/STANDAR%20PKBM.pdf>). Di akses 30 April 2014.
- _____. 2013. *Sarana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. (<http://www.paudni.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/Petunjuk%20Teknis%20Sarana%20PKBM%202013.pdf>). Di akses 30 April 2014. Bandung: Alfabeta.
- Lilik Wahyu Utomo. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nina Trisnawati. 2014. Analisis Pembelajaran Matematika Pada Pendidikan Kesetaraan Program Kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Budi Utama Surabaya. *Skripsi*.

Pedoman Penyelenggaraan program Paket C Umum direktorat Pendidikan Kesetaraan direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal Dan Informal Departemen Pendidikan Nasional 2010.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soelaiman Joesof. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tri Rusikawati. 2010. Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. UNS.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pelaksanaan Program Paket C di PKBM	1. Deskripsi pelaksanaan program paket C	1.1 Prosedur pelaksanaan program paket C di PKBM	– Pengelola – Tutor – Warga belajar	– Angket – Wawancara – Observasi	– Angket – Pedoman wawancara – Pedoman observasi
		1.2 Strategi pembinaan program paket C			
		1.3 Partisipasi masyarakat mengikuti program paket C			
	2. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar program paket C warga belajar	2.1 Prestasi belajar berdasarkan usia	– Pengelola – Tutor – Warga belajar	– Angket – Wawancara – Observasi – Dokumentasi	– Angket – Pedoman wawancara – Pedoman observasi – Pedoman dokumentasi
		2.2 Prestasi belajar berdasarkan jenis kelamin			
		2.3 Prestasi belajar berdasarkan pendapatan			
		2.4 Prestasi belajar berdasarkan pekerjaan			
		2.5 Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran			
	3. Hambatan dalam pelaksanaan program paket C	3.1 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari PKBM	– Pengelola – Tutor – Warga belajar	– Angket – Wawancara – Observasi	– Angket – Pedoman wawancara – Pedoman observasi
		3.2 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari warga belajar			

Lampiran 2

Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Pelaksanaan Program Paket C di PKBM	1. Deskripsi pelaksanaan program paket C	1.1 Prosedur pelaksanaan program paket C di PKBM 1.2 Strategi pembinaan program paket C 1.3 Partisipasi masyarakat mengikuti program paket C	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13 14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25
		2. Hambatan dalam pelaksanaan program paket C	2.1 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari PKBM 2.2 Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dari warga belajar	Uraian 1 Uraian 2

Lampiran 3

Kepada Yth.

Warga Belajar PKBM “Taruna Bhakti”

di tempat

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka perkenankanlah saya memohon bantuan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul ” Studi Eksplorasi Pelaksanaan Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo “

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap Anda dapat memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas saudara/i yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Oktober 2014

Niken Eka Herlinawati
Pendidikan Ekonomi/ 10404244010

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin* : 1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Usia Saat Ini : _____
4. Tempat Tanggal Lahir : _____
5. Tempat Tinggal* : 1. Kost 2. Dengan Orang tua 3.
6. Sekolah sambil bekerja*: 1. Ya 2. Tidak
7. Pekerjaan :
8. Pekerjaan Orang Tua : _____
9. Penghasilan orang tua perbulan kurang lebih Rp : _____

)* Lingkari salah satu jawaban

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan disajikan pernyataan-pernyataan yang mewaliki diri Anda. Anda diharapkan memilih setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran. Berikan tanda checklist (\surd) pada lembar kuesioner dengan lima alternatif jawaban yaitu :

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER

1. Pelaksanaan PKBM

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	PKBM sudah dikelola dengan baik					
2	Sarana dan prasarana sudah memadai					
3	Tenaga kependidikan sudah memadai					
4	Tutor telah menjalankan tugasnya dengan baik dan benar					
5	Pemerintah telah berperan dengan baik					
6	Kegiatan keterampilan sudah memadai					
7	Tingkat kelulusan yang tinggi					
8	PKBM semakin berkembang					
9	Program paket C berjalan dengan baik					
10	Masih banyak kendala dalam proses pembelajaran					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Ada sosialisasi dari PKBM kepada masyarakat					
12	Terdapat banyak kegiatan keterampilan untuk warga belajar					
13	Tutor mengajar menggunakan alat bantu untuk lebih menarik					
14	Saya mengikuti kegiatan keterampilan yang ada di PKBM					
15	Saya selalu hadir dalam proses belajar mengajar di PKBM					
16	Saya selalu memperhatikan tutor saat mengajar					
17	Saya selalu bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan					
18	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor					
19	Saya selalu membaca kembali di rumah pelajaran yang telah diajarkan oleh tutor					
20	Saya selalu mengikuti evaluasi yang diberikan oleh tutor					
21	Saya merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran					
22	Saya merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
23	Saya merasa kesulitan dalam mengingat materi pelajaran					
24	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan					
25	Nilai ulangan saya selalu menurun					

Berikut ini akan disajikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan diri Anda. Anda diharapkan menjawab sesuai pendapat Anda.

1. Menurut Anda apakah ada kendala dalam pelaksanaan di PKBM “Taruna Bhakti”? jika ada, sebutkan kendala yang ada di PKBM “Taruna Bhakti”!

Jawab : _____

2. Menurut Anda apakah ada kendala dari diri Anda sendiri dalam pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? Jika ada, sebutkan kendala yang Anda alami dalam pelaksanaan program paket C di PKBM “Taruna Bhakti”!

Jawab : _____

Lampiran 4

Hasil Angket Pelaksanaan Program Paket C Di PKBM

NO.	Prosedur pelaksanaan program paket C di PKBM										Strategi pembinaan program paket C			Partisipasi masyarakat mengikuti program paket C											Total	
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	Butir 22	Butir 23	Butir 24		Butir 25
1	3	3	2	3	5	3	5	3	3	4	3	2	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	83
3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	5	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	77
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	2	96
6	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	87
7	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	89
8	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	85
9	4	4	4	5	3	2	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	104
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	86
11	4	4	3	3	4	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	93
12	4	4	3	5	5	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	90
13	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	100
14	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	89
15	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	86
16	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	86
17	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88
18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
19	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	87
20	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	82
21	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	83
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	88

23	3	3	2	2	2	2	1	3	2	5	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	72
24	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	75
25	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	88
26	2	4	2	3	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	90
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	88
28	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	87
29	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	73
30	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	85
31	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	3	3	4	4	3	90
32	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	79
33	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	5	4	3	5	3	2	2	4	2	4	83
34	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	90
35	4	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	104
36	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	89
37	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	76
38	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	103
39	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	5	93
40	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	94
41	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	94
42	2	2	2	3	3	2	2	4	2	5	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	62
43	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	103
44	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	52
45	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	84
46	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	2	5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	87
47	2	2	2	2	2	3	3	1	4	5	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	77
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	89
49	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	89
50	2	2	3	4	3	3	2	3	3	5	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83

51	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
52	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	82
53	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	84
54	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	2	5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	5	87
55	2	2	2	2	2	3	3	1	4	5	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	77
56	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	81
57	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	89
58	2	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	88
59	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	83
60	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	89
61	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	79
62	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	91
63	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	4	4	4	2	3	3	4	4	3	87
64	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89
65	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	5	4	3	5	3	2	2	4	2	4	84
66	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	1	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	79
67	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	104
68	3	3	3	3	3	4	5	4	4	2	4	3	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	89
69	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	101
70	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	74
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	99
72	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	94
73	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	88
74	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74
75	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	109
76	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	89
77	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	100
78	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	65
79	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	95

80	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	81
81	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	87
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	82
83	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	106
84	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	92
85	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	107
86	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	68
87	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	101
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	98
89	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	84
90	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	71
91	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	109
92	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	106
93	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	66
94	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	112
95	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	93
96	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	93
97	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	89
98	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	60
99	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	97
100	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	53
101	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	71
102	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	66
103	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	83
104	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88
105	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	92
106	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	97
107	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	4	4	4	4	2	2	2	3	84
108	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96

109	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	87	
110	2	2	4	4	1	1	3	2	3	5	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
111	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	103	
112	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	87	
113	5	2	3	4	4	2	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	2	2	2	92	
114	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	77	
115	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	92	
116	2	2	3	4	1	1	4	2	3	1	3	2	1	2	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
117	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	87	
118	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	82	
119	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	5	83	
120	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92	
121	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	90	
122	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	97	
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	5	4	4	4	2	3	3	2	4	3	89	
124	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
125	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	5	4	3	5	3	2	2	4	2	4	84	

Lampiran 5

Hasil Crosstabs Prestasi Belajar Program Paket C Warga Belajar**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
usia *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan						
jenis_kelamin *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan						
pendapatan *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan						
pekerjaan *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan						

usia * prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
usia	15 tahun-25 tahun	Count	21	44	36	101
		% of Total	16.8%	35.2%	28.8%	80.8%
	25 tahun-35 tahun	Count	5	8	0	13
		% of Total	4.0%	6.4%	.0%	10.4%
	35 tahun-45 tahun	Count	5	3	3	11
		% of Total	4.0%	2.4%	2.4%	8.8%
Total		Count	31	55	39	125
		% of Total	24.8%	44.0%	31.2%	100.0%

jenis_kelamin * prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
jenis_kelamin	laki-laki	Count	19	35	26	80
		% of Total	15.2%	28.0%	20.8%	64.0%
	perempuan	Count	12	20	13	45
		% of Total	9.6%	16.0%	10.4%	36.0%
Total		Count	31	55	39	125
		% of Total	24.8%	44.0%	31.2%	100.0%

pendapatan * prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
pendapatan	Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00	Count	30	48	35	113
		% of Total	24.0%	38.4%	28.0%	90.4%
	Rp 1.133.000,00-Rp 2.066.000,00	Count	1	5	3	9
		% of Total	.8%	4.0%	2.4%	7.2%
	Rp 2.066.000,00-Rp 3.000.000,00	Count	0	2	1	3
		% of Total	.0%	1.6%	.8%	2.4%
Total		Count	31	55	39	125
		% of Total	24.8%	44.0%	31.2%	100.0%

pekerjaan * prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_keseluruhan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
pekerjaan	Pekerjaan Formal	Count	13	27	17	57
		% of Total	10.4%	21.6%	13.6%	45.6%
	Pekerjaan Informal	Count	18	28	22	68
		% of Total	14.4%	22.4%	17.6%	54.4%
Total		Count	31	55	39	125
		% of Total	24.8%	44.0%	31.2%	100.0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
usia *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi						
jenis_kelamin *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi						
pendapatan *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi						
pekerjaan *	125	100.0%	0	.0%	125	100.0%
prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi						

usia * prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
usia	15 tahun-25 tahun	Count	43	38	20	101
		% of Total	34.4%	30.4%	16.0%	80.8%
	25 tahun-35 tahun	Count	3	7	3	13
		% of Total	2.4%	5.6%	2.4%	10.4%
	35 tahun-45 tahun	Count	4	6	1	11
		% of Total	3.2%	4.8%	.8%	8.8%
Total		Count	50	51	24	125
		% of Total	40.0%	40.8%	19.2%	100.0%

jenis_kelamin * prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
jenis_kelamin	laki-laki	Count	29	39	12	80
		% of Total	23.2%	31.2%	9.6%	64.0%
	perempuan	Count	21	12	12	45
		% of Total	16.8%	9.6%	9.6%	36.0%
Total		Count	50	51	24	125
		% of Total	40.0%	40.8%	19.2%	100.0%

pendapatan * prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
pendapatan	Rp 200.000,00-Rp 1.133.000,00	Count	47	44	22	113
		% of Total	37.6%	35.2%	17.6%	90.4%
	Rp 1.133.000,00-Rp 2.066.000,00	Count	3	5	1	9
		% of Total	2.4%	4.0%	.8%	7.2%
	Rp 2.066.000,00-Rp 3.000.000,00	Count	0	2	1	3
		% of Total	.0%	1.6%	.8%	2.4%
Total		Count	50	51	24	125
		% of Total	40.0%	40.8%	19.2%	100.0%

pekerjaan * prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi Crosstabulation

			prestasi_belajar_matapelajaran_ekonomi			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
pekerjaan	Pekerjaan Formal	Count	17	29	11	57
		% of Total	13.6%	23.2%	8.8%	45.6%
	Pekerjaan Non Formal	Count	33	22	13	68
		% of Total	26.4%	17.6%	10.4%	54.4%
Total		Count	50	51	24	125
		% of Total	40.0%	40.8%	19.2%	100.0%

Lampiran 6

Pedoman Wawancara**• Biodata Responden**

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Nama :

Jenis Kelamin :

• Panduan Pertanyaan Wawancara**A. Pengelola PKBM**

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?
2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?
3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)
4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)
5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?
7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?
8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?
9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)
10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Nama :

Jenis Kelamin :

Tutor Mata Pelajaran :

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

B. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?
2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?
3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?
4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?
5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?
6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?
7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?
10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?
11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?
12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?
13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?
14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?
15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran 7

Hasil Wawancara Pengelola PKBM
Pelaksanaan Program Paket C Di PKBM Kecamatan Kertek
Kabupaten Wonosobo

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014

Lokasi : PKBM

Nama : Bapak Wariyanto, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Pengelola PKBM

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Yang berperan, yaitu pemerintah, dinas kabupaten, dan desa.

2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tujuan dibentuknya PKBM, yaitu untuk membantu masyarakat sekitar untuk mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Semua itu berfluktuasi.

4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Jumlah tutor dan warga belajar untuk sekarang berkurang, untuk sarana dan prasarana belum maksimal.

5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

Jawaban: Strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM dengan cara iklan, promosi, dan dari mulut ke mulut.

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM dengan memberikan dana program dan kegiatan.

7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?

Jawaban: Kualitas lulusan warga belajar di PKBM masih kalah dengan lulusan sekolah formal.

8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?

Jawaban: Relatif, masih ada beberapa yang sukar mendapatkan pekerjaan.

9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)

Jawaban: Hambatan yang dihadapi, yaitu dana semakin sedikit, masih kekurangan dana, dan sarana prasarana masih belum memadai.

10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dengan cara mencari dana dengan membuat proposal ke provinsi, pusat maupun daerah.

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014

Lokasi : PKBM

Nama : Bapak Firman Syah

Jenis Kelamin : Laki-laki

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

- A. Pengelola PKBM**

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Yang berperan, yaitu pemerintah.

2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tujuan dibentuknya PKBM, yaitu untuk membantu masyarakat sekitar yang kurang beruntung dalam mendapatkan pendidikan agar dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Kondisi awal PKBM, yaitu dalam untuk jumlah warga belajar dan tutor berfluktuasi, untuk sarana dan prasarana masih belum memadai, untuk struktur organisasi berjalan dengan baik.

4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Jumlah tutor dan warga belajar untuk sekarang berkurang, untuk sarana dan prasarana belum memadai, masih kekurangan dana untuk program dan kegiatan di PKBM.

5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

Jawaban: Strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM dengan cara iklan, promosi, dan dari mulut ke mulut.

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM dengan memberikan dana program dan kegiatan.

7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?

Jawaban: Kualitas lulusan warga belajar di PKBM masih kalah dengan lulusan sekolah formal.

8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?

Jawaban: Relatif, masih ada beberapa yang sukar mendapatkan pekerjaan.

9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)

Jawaban: Hambatan yang dihadapi, yaitu masih kekurangan dana dan sarana prasarana masih belum memadai.

10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dengan cara mencari dana dengan membuat proposal ke provinsi, pusat maupun daerah.

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014

Lokasi : PKBM

Nama : Ibu Martiningsih, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Pengelola PKBM

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Yang berperan, yaitu pemerintah.

2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tujuan dibentuknya PKBM, yaitu untuk mengoptimalkan peranan PKBM sebagai unit pelaksanaan teknis Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program PAUDNI dan untuk melayani ketersediaan sumber daya manusia yang handal, peningkatan kualitas dan kuantitas serta mengembangkan layanan kursus kepada peserta didik.

3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Kondisi awal PKBM, yaitu gedung sudah ada dari pemerintah, sarana dan prasarana belum lengkap, pembiayaan rutin dari pusat.

4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Jumlah tutor dan warga belajar berfluktuasi, untuk sarana dan prasaran belum memadai, masih kekurangan dana untuk program dan kegiatan di PKBM.

5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

Jawaban: Strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM dengan adanya sosialisasi di desa-desa.

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM dengan memberikan dana program dan kegiatan.

7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?

Jawaban: Kualitas lulusan warga belajar di PKBM sama dengan lulusan sekolah formal. Tingkat kelulusan sudah 80% dan kualitas lulusan di PKBM sama dengan lulusan sekolah formal.

8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?

Jawaban: Lulusan PKBM sudah banyak yang mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sehingga pendidikan yang telah didapatkan bermanfaat. Tetapi masih ada beberapa yang sukar mendapatkan pekerjaan, tetapi PKBM bekerjasama dengan mitra tertentu untuk membantu warga belajar mendapatkan pekerjaan yang layak.

9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)

Jawaban: Hambatan yang dihadapi, yaitu masih kekurangan dana, tidak dapat mengelola dana bantuan sosial dikarenakan dikelola oleh pemerintah, dan sarana prasarana masih belum memadai.

10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dengan cara mencari dana dengan membuat proposal ke provinsi, pusat maupun daerah dan menyelenggarakan program dengan dana swadaya.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Bapak M Topo Ugiono
 Jenis Kelamin : Laki-laki

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Pengelola PKBM

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Yang berperan, yaitu pemerintah.

2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tujuan dibentuknya PKBM, yaitu untuk mengoptimalkan peranan PKBM sebagai unit pelaksanaan teknis Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program PAUDNI dan untuk melayani ketersediaan sumber daya manusia yang handal, peningkatan kualitas dan kuantitas serta mengembangkan layanan kursus kepada peserta didik.

3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Kondisi awal PKBM, yaitu gedung sudah ada dari pemerintah, sarana dan prasarana belum lengkap, pembiayaan rutin dari pusat.

4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Jumlah tutor dan warga belajar berfluktuasi, untuk sarana dan prasaran belum memadai, masih kekurangan dana untuk program dan kegiatan di PKBM.

5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

Jawaban: Strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM dengan adanya peyuluhan di desa-desa dan dari mulut ke mulut.

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM dengan memberikan dana program dan kegiatan.

7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?

Jawaban: Kualitas lulusan warga belajar di PKBM tidak mungkin sama dengan lulusan sekolah formal, tetapi setara.

8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?

Jawaban: Masih ada beberapa yang sukar mendapatkan pekerjaan, tetapi PKBM bekerjasama dengan mitra tertentu untuk membantu warga belajar mendapatkan pekerjaan yang layak.

9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)

Jawaban: Hambatan yang dihadapi, yaitu fasilitas laboratorium belum lengkap, sarana pendukung lainnya terbatas, tidak dapat membayar tutor dengan tinggi, dan masih kekurangan dana.

10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dengan cara subsidi silang dan menyelenggarakan program dengan dana swadaya.

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014

Lokasi : PKBM

Nama : Bapak Triono, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

- A. Pengelola PKBM**

1. Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Yang berperan, yaitu pemerintah.

2. Apa tujuan dibentuknya PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tujuan dibentuknya PKBM, yaitu untuk membantu masyarakat sekitar yang tidak dapat meneruskan pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki.

3. Bagaimana kondisi awal PKBM “Taruna Bhakti” saat terbentuk? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Kondisi awal PKBM, yaitu jumlah warga belajar dan tutor banyak, sarana dan prasarana belum lengkap, dan pembiayaan rutin dari pusat.

4. Bagaimana kondisi PKBM “Taruna Bhakti” saat ini? (dalam hal kondisi program, karakteristik dan jumlah tutor dan warga belajar, struktur organisasi, pembiayaan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, sampai kerjasama dengan pemerintah ataupun lembaga lain)

Jawaban: Jumlah tutor dan warga belajar berfluktuasi, untuk sarana dan prasaran belum memadai, dan masih kekurangan dana.

5. Bagaimana strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM?

Jawaban: Strategi dalam menarik masyarakat untuk masuk PKBM dengan adanya peyuluhan di desa-desa dan dari mulut ke mulut.

6. Bagaimana peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Peran pemerintah dalam hal pengelolaan PKBM dengan memberikan dana program dan kegiatan.

7. Bagaimana kualitas lulusan warga belajar Program Paket C di PKBM “Taruna Bhakti”? dibandingkan kualitas lulusan sekolah formal?

Jawaban: Kualitas lulusan warga belajar di PKBM tidak sama dengan lulusan sekolah formal.

8. Apakah warga belajar yang telah lulus masih sukar dalam mendapatkan pekerjaan walaupun sudah memiliki ijazah yang setara dengan pendidikan formal?

Jawaban: Masih ada beberapa yang sukar mendapatkan pekerjaan, tetapi PKBM bekerjasama dengan mitra tertentu untuk membantu warga belajar mendapatkan pekerjaan yang layak.

9. Apa sajakah kesulitan/hambatan yang dihadapi PKBM “Taruna Bhakti”? (pembiayaan/dana, pengembangan program, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pemerintah)

Jawaban: Hambatan yang dihadapi, yaitu sarana dan prasarana belum lengkap, tidak dapat membayar tutor dengan tinggi, dan masih kekurangan dana.

10. Upaya apa saja yang telah maupun akan dilakukan oleh PKBM “Taruna Bhakti” untuk mengatasi beragam hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dengan cara subsidi silang dan menyelenggarakan program dengan dana swadaya.

Lampiran 8

**Hasil Wawancara Tutor PKBM
Pelaksanaan Program Paket C Di PKBM Kecamatan Kertek Kabupaten
Wonosobo**

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014

Lokasi : PKBM

Nama : Wariyanto, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tutor Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

B. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Keberadaan PKBM sangat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh pendidikan yang lebih lanjut sehingga dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tetapi untuk partisipasi kehadiran belum stabil.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda, tetapi keseluruhan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Proses penilaian dalam pembelajaran dapat berupa tugas, portofolio, ulangan harian, dan kuis.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berfluktuasi.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan semangat untuk mendapatkan ilmu dengan memberikan cerita-cerita motivasi sebelum pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara membuat semua warga belajar aktif mengikuti proses pembelajaran dan membuat permainan dalam pembelajaran.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sudah sangat maksimal untuk dapat menjalankan kegiatan di PKBM sehingga masyarakat dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah ada, tetapi belum memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar tidak stabil terkadang tinggi terkadang rendah.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi warga belajar dalam kehadiran belum maksimal.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan motivasi agar warga belajar lebih antusias dalam kehadiran dan membuat modul materi sumber belajar sendiri untuk tambahan.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Drs. Mundriyanto
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : Sejarah

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Keberadaan PKBM sangat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh pendidikan yang lebih lanjut.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tetapi untuk partisipasi kehadiran belum stabil.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda, tetapi keseluruhan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Proses penilaian dalam pembelajaran dapat berupa tugas, ulangan harian, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berbeda-beda.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sudah sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah ada, tetapi belum memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar tidak stabil terkadang tinggi terkadang rendah.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi warga belajar dalam kehadiran belum maksimal.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan motivasi agar warga belajar lebih antusias dalam kehadiran dan memberi tugas mencari sumber belajar jika materi belum lengkap.

- **Biodata Responden**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Drs. Asrori
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : Sosiologi dan Antropology

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Keberadaan PKBM sangat membantu masyarakat sekitar untuk melanjutkan pendidikan yang sempat terhenti.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tetapi untuk partisipasi kehadiran belum stabil.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda, tetapi keseluruhan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Proses penilaian dalam pembelajaran dapat berupa tugas, ulangan harian, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berbeda-beda.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik dan kerja kelompok.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sudah sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah ada, tetapi belum memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar tidak stabil terkadang tinggi terkadang rendah.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi warga belajar dalam kehadiran belum maksimal.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan motivasi agar warga belajar lebih antusias dalam kehadiran dan mencari sumber belajar yang lain agar menambah ilmu warga belajar.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Rina Sundari, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Fisika dan PKn

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Sangat penting sekali, karena membantu masyarakat yang dahulunya putus sekolah/gagal sekolah dapat memperoleh pendidikan yang lebih lanjut sehingga dapat menunjang kualitas SDM.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Warga belajar kurang antusias di sebabkan oleh profesi pekerjaan.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Proses penilaian dalam pembelajaran dapat berupa nilai kognitif, nilai afektif, nilai psikomotorik, nilai kehadiran, dan nilai etika kesopanan.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya mengalami peningkatan.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan perhatian khusus, memberikan semangat sebelum pembelajaran di mulai, dan memberikan nilai yang memuaskan.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara memberikan pendidikan budi pekerti dan pemahaman dalam pembelajaran secara khusus.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sudah ada peningkatan.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar tidak stabil terkadang tinggi terkadang rendah dikarenakan rasa malas dan profesi pekerjaan.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, partisipasi warga belajar dalam kehadiran belum maksimal, dan kurang fokus.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan motivasi dan teguran kepada warga belajar.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Dwi Ratnaningtyas, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena masih banyak masyarakat yang kurang dalam memperoleh pendidikan di pendidikan formal.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tidak pasti, ada yang antusias ada yang tidak antusias hanya sekedar mencari ijazah.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda. Sebagian besar susah diatur, tetapi ada juga yang sangat antusias mengikut proses pembelajaran.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Lebih dominan nilai kasihan.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya mengalami peningkatan.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Absensi sangat membantu dalam mendapatkan nilai.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara lebih hati-hati, fokus, dan pelan-pelan dalam penyampaian materi.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM cukup baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar sudah baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan warga belajar yang susah diatur.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu membuat peraturan sebelum pembelajaran.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Fitri Nur A, S.P
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Kimia dan Geografi

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu masyarakat yang belum sempat mengenyam pendidikan yang lebih lanjut.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Tidak pasti, ada yang antusias ada yang tidak antusias.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai tugas, kehadiran, ulangan harian, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berbeda-beda.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan nilai tambahan yang memuaskan jika hadir dan memberikan semangat.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara lebih hati-hati dan pelan-pelan dalam penyampaian materi.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi kehadiran warga belajar yang belum stabil.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan motivasi agar dapat mengenyam pendidikan dengan baik dan bermanfaat.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : N. Himawati, S.Pt
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Biologi

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat memajukan dunia pendidikan.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai tugas, kehadiran, ulangan harian, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya meningkat.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan peraturan sebelum pembelajaran yang dapat memotivasi warga belajar mengikuti pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara lebih pelan-pelan dalam penyampaian materi dan menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar kurang memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi kehadiran warga belajar yang belum stabil.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan peraturan-peraturan yang membuat warga belajar antusias untuk hadir dan meminjam alat peraga di sekolah formal.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Nunin, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Ekonomi

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu yang terlambat mengikuti pendidikan.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat aktif ada komunikasi dua arah dan berjalan dengan baik. Tetapi dalam pemberian tugas kurang efektif, karena banyak yang tidak mengerjakan ini disebabkan oleh kesibukan profesi pekerjaan mereka masing-masing. Warga belajar senang jika mata pelajaran ekonomi karena mata pelajaran ekonomi khusus akuntansi berhubungan dengan uang hitung menghitung uang.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai keaktifan, ulangan, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya meningkat.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan motivasi yang membuat semangat.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara lebih pelan-pelan dalam penyampaian materi, menggunakan LCD, dan menggunakan gambar-gambar agar lebih menarik.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM cukup baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar kurang memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu mencoba menyesuaikan jadwal yang ada.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Kuzaemah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Sosiologi

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu masyarakat mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat antusias dan aktif.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda. Sehingga dalam penyampaian materi harus pelan-pelan.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai ulangan, kehadiran, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya meningkat.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan cerita-cerita motivasi untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara lebih pelan-pelan dalam penyampaian materi dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu jadwal yang belum sesuai dan sarana prasarana yang kurang memadai.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu mencoba memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Slamet Widodo, S.Ag
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : PAI

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu dalam peningkatan SDM dan dapat membantu anak-anak di Wonosobo dalam mengenyam pendidikan.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat antusias dan aktif, tetapi dalam partisipasi kehadiran kurang maksimal.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda. Seluruh warga belajar memiliki minat belajar yang cukup tinggi dan bersikap baik.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai ulangan, kehadiran, dan tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berfluktuasi.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan cerita kisah-kisah yang terdapat dalam materi pembelajaran yang dapat memotivasi.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara ceramah.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja PKBM sudah cukup baik apalagi untuk pelaksanaan program paket C, pengelola mencari tambahan dana untuk menjalankan program-program yang belum terpenuhi dan menambah media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar kurang memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Sudah sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan dalam pelaksanaan program paket C dalam proses pembelajaran, yaitu belum dapat bertemu dengan keseluruhan warga belajar. Hal ini dikarenakan dalam sekali pertemuan ada beberapa warga belajar yang tidak hadir karena pekerjaan sehingga proses pembelajaran sedikit terkendala. Adapula hambatan lainnya, yaitu terkendala dengan jadwal dari sekolah formal yang selalu berbenturan dengan jadwal PKBM.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu ketika dalam proses pembelajaran selalu menyampaikan bahwa penyesuaian dilakukan sendiri khususnya untuk warga belajar yang ketinggalan materi. Dan untuk hambatan mengenai jadwal, PKBM yang menyesuaikan jadwal kosong dari jadwal sekolahan formal tutor mengajar.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Budianingsih, S.Pd
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu masyarakat yang putus sekolah sehingga dapat mengenyam dunia pendidikan yang lebih lanjut.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat antusias dan aktif.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai yang diberikan berdasarkan nilai kasihan.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya berfluktuasi.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan nasehat-nasehat yang bermanfaat.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara perlahan-lahan agar seluruh warga belajar dapat menangkap materi yang di sampaikan.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola PKBM sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar kurang memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu partisipasi warga belajar yang tidak stabil dan sarana prasarana belum lengkap.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu memberikan peraturan-peraturan agar warga belajar dapat hadir 100% dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Martiningsih, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tutor Mata Pelajaran : Biologi

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu masyarakat sekitar.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran sangat tidak stabil baik dalam partisipasi kehadiran.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda. Untuk warga belajar yang sudah mendapatkan pekerjaan yang layak dan anak orang kaya mengikuti program paket C hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Hal tersebut hanya untuk memenuhi persyaratan agar dapat naik jabatan.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai yang diberikan dengan cara nilai ulangan dan nilai tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya tidak stabil.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan nasehat-nasehat yang memacu warga belajar untuk mendapatkan ilmu.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara belajar aktif terhadap tutor.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: PKBM ini telah berjalan sesuai dengan tujuannya. Dengan adanya PKBM ini sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam diri masyarakat tersebut. Sehingga PKBM ini berperan penting untuk masyarakat sekitar karena dapat mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar sudah lengkap.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Sudah sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu sebagian besar warga belajar sudah bekerja sehingga kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga tidak mudah bosan.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Sunaryono
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : Matematika

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM dapat membantu masyarakat sekitar untuk melanjutkan pendidikannya.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar sangat tidak stabil.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda, sehingga susah dalam menyampaikan materi.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai yang diberikan dengan cara nilai ulangan dan nilai tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya tidak stabil.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan peraturan yang menarik sehingga dapat memacu semangat belajar warga belajar.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara perlahan-lahan agar semua warga belajar dapat memahami materi yang di sampaikan.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola sudah cukup baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar cukup memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Belum sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu partisipasi masyarakat yang kurang antusias dan banyak warga belajar yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu membuat peraturan-peraturan yang menarik sehingga membuat warga belajar sangat antusias untuk hadir mengikuti pembelajaran.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Drs. Triono, M.Pd
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : PAI dan Ketrampilan

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Sangat penting, karena dengan PKBM dapat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh pendidikan lebih lanjut setelah putus sekolah.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar sangat tidak stabil.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai yang diberikan dengan cara nilai ulangan dan nilai tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya tidak stabil.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan nasehat dengan cerita kisah-kisah yang dapat memotivasi di dalam materi yang di sampaikan.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara perlahan-lahan agar semua warga belajar dapat memahami materi yang di sampaikan.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola sudah sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar cukup memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Sudah sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu partisipasi masyarakat yang kurang antusias dalam proses pembelajaran maupun partisipasi kehadiran.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu membuat peraturan-peraturan agar warga belajar lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 20 Oktober 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Drs. Firman Syah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : PKn dan Sejarah

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan PKBM dapat membantu masyarakat sekitar agar dapat mengembangkan SDM yang dimiliki.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar sangat tidak stabil baik keaktifan dalam pembelajaran dan kehadiran.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Nilai yang diberikan dengan cara nilai ulangan dan nilai tes semesteran.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya meningkat.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Memberikan nilai memuaskan jika warga belajar selalu hadir mengikuti pembelajaran.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara perlahan-lahan agar semua warga belajar dapat memahami materi yang di sampaikan dan membuat pelajaran lebih menarik agar tidak membosankan.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola sudah sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar cukup memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Sudah sesuai dengan jadwal yang ada.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar cukup baik.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu partisipasi masyarakat yang kurang aktif dalam proses pembelajaran maupun partisipasi kehadiran.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu membuat peraturan-peraturan agar warga belajar lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Biodata Responden

Hari/Tanggal : Senin, 03 November 2014
 Lokasi : PKBM
 Nama : Drs. M Topo Ugiono
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tutor Mata Pelajaran : Penjaskes dan Olahraga

- **Panduan Pertanyaan Wawancara**

A. Tutor

1. Sebagai seorang tutor di PKBM “Taruna Bhakti”, bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya keberadaan PKBM tersebut bagi masyarakat sekitar?

Jawaban: Penting, karena dengan adanya PKBM sangat membantu masyarakat yang belum menikmati pendidikan formal.

2. Apakah tutor yang mengajar di PKBM “Taruna Bhakti” merupakan tutor khusus mengajar di PKBM?

Jawaban: Tutor yang mengajar merupakan guru dari sekolah formal kecuali pamong belajar/pengelola PKBM.

3. Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Partisipasi warga belajar sangat tidak stabil baik keaktifan dalam pembelajaran dan kehadiran.

4. Bagaimana karakteristik warga belajar secara keseluruhan?

Jawaban: Karakteristik warga belajar secara keseluruhan sangat berbeda-beda baik dengan latar belakang yang berbeda-beda pula.

5. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban: Proses penilaian masih terkendala.

6. Bagaimana tingkat prestasi warga belajar tiap tahunnya?

Jawaban: Tingkat prestasi belajar tiap tahunnya meningkat.

7. Bagaimana dalam memotivasi warga belajar untuk semangat dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Dengan melakukan praktek daripada teori.

8. Bagaimana cara mengajar warga belajar yang berbeda karakteristik?

Jawaban: Dengan cara praktek sehingga lebih mudah.

9. Bagaimana kinerja pengelola PKBM “Taruna Bhakti” saat ini dalam rangka mengembangkan masyarakat sekitar?

Jawaban: Kinerja pengelola sudah sangat baik.

10. Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Sumber belajar cukup memadai.

11. Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

Jawaban: Sudah sesuai dengan jadwal yang ada, tetapi untuk olahraga waktu yang tersedia hanya sedikit.

12. Apakah program paket C di PKBM telah berjalan dengan baik?

Jawaban: Sudah berjalan dengan baik.

13. Bagaimana hasil prestasi warga belajar program paket C?

Jawaban: Untuk hasil prestasi warga belajar baik, karena minat belajar warga belajar tinggi.

14. Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM “Taruna Bhakti”?

Jawaban: Hambatan yang di alami, yaitu partisipasi masyarakat dalam kehadiran belum stabil.

15. Upaya apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Upaya yang dilakukan, yaitu dengan memberikan toleransi dan penegasan.

Lampiran 9

Daftar Nilai Keseluruhan Mata Pelajaran

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ULANGAN HARIAN PAKET C

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN (Kelas X)

No	N a m a	Nilai Bidang Studi											Jumlah	Rata2	
		PAI	PPKN	B. Ind	Sej	B. Ingg	Mat	Fis	Bio	Kim	Eko	Geo			Sos
1	Subchan	77	78	76	73	70	72	63	67	70	70	74	74	864	72
2	Ramah Ibrahim	77	76	75	73	70	75	70	70	67	74	74	75	876	73
3	Nurohim	77	78	75	73	70	65	63	70	70	77	73	73	864	72
4	Musafak	75	79	75	75	72	73	70	68	70	79	75	77	888	74
5	Pawit Suharyo	78	83	77	80	70	79	70	80	73	72	79	83	924	77
6	Panca Aman	76	75	73	73	69	70	65	70	68	75	75	75	864	72
7	Khaniyatun Khasanah	81	78	81	74	70	73	70	80	70	72	74	77	900	75
8	Ahmad Arfiyanto	76	72	72	72	67	69	63	65	65	79	70	70	840	70
9	Miftahudin	77	70	75	74	68	69	65	68	66	75	72	73	852	71
10	Arfan Paimun	77	80	75	74	69	75	73	70	68	75	74	78	888	74
11	Syariful Umam	72	73	73	72	66	67	63	67	67	80	70	70	840	70
12	Wahab Maisuri	72	75	72	70	66	67	65	80	65	80	70	70	852	71
13	Sunandi	76	78	78	80	70	72	70	75	68	78	75	80	900	75
14	Ayu Sulistiyo Murni Lylyana Dewi	77	81	81	77	70	68	67	70	70	74	75	78	888	74
15	Reni	80	80	76	77	72	80	73	83	73	75	75	80	924	77
16	Supriharti	78	78	77	80	70	83	70	80	73	77	75	83	924	77
17	Siti Qowiyah	75	75	75	75	70	70	65	70	65	76	74	74	864	72
18	Khotijah	74	78	76	75	69	72	65	80	70	79	75	75	888	74

19	Endarti	77	73	76	72	69	70	65	70	76	70	73	73	864	72
20	Listiyani	81	80	81	77	67	80	70	80	70	79	79	80	924	77
21	Setri Romawiyah	78	74	80	74	68	70	64	70	66	74	73	73	864	72
22	Saufik	80	81	77	80	72	72	65	80	70	68	70	85	900	75
23	Akhmad Khadis	81	81	80	83	72	78	73	80	70	75	80	83	936	78
24	Rudi Agus Setiawan	80	80	76	80	69	80	70	80	70	80	79	80	924	77
25	Ifa Isnataini M	77	74	76	74	67	68	65	70	67	73	75	78	864	72
26	Fatchurohman	75	80	73	74	65	65	64	75	65	68	75	73	852	71
27	Mudzakir	75	73	73	72	66	67	65	80	65	76	70	70	852	71
28	Kismi Yanti	77	81	76	74	67	80	65	80	66	84	72	78	900	75
29	Uswatun Khasanah	86	81	80	79	71	72	70	75	70	74	77	77	912	76
30	Erwin Alfani	77	75	80	79	67	80	65	75	65	74	74	77	888	74

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ULANGAN HARIAN PAKET C
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN (Kelas XI)

No	N a m a	Nilai Bidang Studi												Jumlah	Rata2
		PAI	PPKN	B. Ind	Sej	B. Ingg	Mat	Fis	Bio	Kim	Eko	Geo	Sos		
1	Uswatun Maemunah	73	75	70	75	78	70	70	70	75	84	78	70	888	74
2	Heri Santoso	73	75	70	76	75	70	70	70	75	84	75	75	888	74
3	Ahmad Yusuf	80	75	77	80	87	70	70	70	75	78	86	76	924	77
4	Didik Nugroho	70	75	70	75	75	70	70	70	70	84	84	75	888	74
5	Rahmat	70	70	69	80	75	70	70	70	80	80	84	70	888	74
6	Suriyah	80	80	77	77	80	70	70	70	78	84	78	80	924	77
7	Marifah Dianing Meysha Aryana	75	65	63	70	70	70	70	70	70	70	75	60	828	69
8	Afit Fauzy	70	75	68	82	80	70	70	70	76	84	80	75	900	75
9	Heni Purwanto	70	75	74	82	85	70	70	70	75	84	82	75	912	76
10	Aman	70	70	67	80	80	70	70	70	75	84	82	70	888	74
11	Ahmad Rizal Yulianto	70	65	74	79	83	70	70	70	75	80	70	70	876	73
12	Ricky Kurnianto	70	60	60	75	75	70	70	70	70	82	78	60	840	70
13	Nur Mahfud	70	60	70	70	70	70	70	70	65	83	70	60	828	69
14	Rofiq Anwar	70	75	68	79	80	70	70	70	75	84	84	75	900	75
15	Anang Mahruf	75	75	70	83	83	70	70	70	80	84	84	80	924	77
16	Slamet Wahyu Hidayat	80	75	76	82	85	70	70	70	77	82	82	75	924	77
17	Ridho Kurniawan	80	65	75	80	80	70	70	70	77	86	82	65	900	75
18	Purnomo	80	75	77	83	83	70	70	70	78	84	86	80	936	78
19	Arifin	75	65	64	75	75	70	70	70	75	80	80	65	864	72
20	Ahmad Amin Nudin	70	65	63	70	78	70	70	70	65	86	80	65	852	71

21	Sugeng Haryadi	80	80	75	82	83	70	70	70	80	80	86	80	936	78
22	Suyanto	73	75	64	75	75	70	70	70	75	86	80	75	888	74
23	Sutrisno	70	65	63	75	70	70	70	70	65	80	70	60	828	69
24	Ardi Sulistiyono	75	65	74	80	80	70	70	70	70	82	82	70	888	74
25	Rhoy A As Ajang	85	75	74	82	85	70	70	70	75	83	80	75	924	77
26	Sisusanto	70	65	70	77	80	70	70	70	70	84	80	70	876	73
27	Faisal Permana	75	75	70	76	78	70	70	70	70	86	78	70	888	74
28	Nur Riduan	75	75	76	80	85	70	70	70	70	80	86	75	912	76
29	Yuni Setiawan	75	75	77	80	85	70	70	70	77	84	86	75	924	77
30	Dedi Hermawan	75	75	70	80	75	70	70	70	70	78	80	75	888	74
31	Fikroni	70	60	68	70	75	70	70	70	70	82	75	60	840	70
32	Misno	70	75	76	80	75	70	70	70	75	84	80	75	900	75
33	Endya Yana	75	75	73	80	78	70	70	70	70	84	80	75	900	75
34	Muchtasim	80	65	65	76	80	70	70	70	75	80	80	65	876	73
35	Sri Marleni	85	75	74	82	85	70	70	70	76	82	80	75	924	77
36	Dewi Yuni Yati	80	65	70	77	80	70	70	70	77	84	80	65	888	74
37	Latifah Murdiana	70	65	76	70	70	70	70	70	65	84	70	60	840	70
38	Lukluil Khidhonati	75	75	73	77	80	70	70	70	75	80	80	75	900	75
39	Eka Arwanti	70	75	66	76	78	70	70	70	70	84	84	75	888	74
40	Sasti	70	65	63	76	78	70	70	70	75	84	80	75	876	73
41	Almaidah	70	63	63	70	70	70	70	70	65	82	70	65	828	69

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ULANGAN HARIAN PAKET C
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN (Kelas XII)

No	N a m a	Nilai Bidang Studi												Jumlah	Rata2
		PAI	PPKN	B. Ind	Sej	B. Ingg	Mat	Fis	Bio	Kim	Eko	Geo	Sos		
1	Puji Lestari	75	75	79	71	79	78	70	67	62	80	70	70	876	73
2	Waluyo	75	75	75	70	75	75	72	68	65	72	72	70	864	72
3	Noviyanto	75	75	70	70	70	75	70	65	62	80	70	70	852	71
4	Yoga Praticta	75	75	73	70	72	78	71	70	70	70	70	70	864	72
5	Sapti Ampuni	75	75	76	72	76	80	72	70	76	74	72	70	888	74
6	Siti Umayah	75	76	75	78	75	75	70	78	73	83	72	70	900	75
7	Qoniatun Muqodaroh	76	75	70	69	70	70	71	60	60	72	65	70	828	69
8	Apriliyah	75	75	70	70	70	75	70	67	70	82	70	70	864	72
9	Rani Astuti	80	75	75	67	76	70	71	67	75	80	70	70	876	73
10	Rizkika Nurul Hidayani	75	76	80	72	80	80	72	70	80	72	72	71	900	75
11	Annisa	75	74	70	71	70	80	72	80	75	83	75	75	900	75
12	Nilam Pawestri	80	80	80	75	80	80	72	80	76	83	75	75	936	78
13	Sobirin	74	73	75	71	72	75	70	70	62	83	69	70	864	72
14	Avianto	75	77	79	70	75	78	70	80	76	79	75	78	912	76
15	Basuki	75	77	79	72	75	75	72	70	67	82	72	72	888	74
16	Sri Handayani	75	75	70	65	72	75	70	60	60	82	65	70	839	69
17	Abdul Kadir	73	75	75	80	75	75	72	80	73	70	70	70	888	74
18	Ahmad Arifin	75	75	78	70	72	75	72	67	62	83	65	70	864	72
19	Ahmat Yunus	80	80	80	80	79	80	71	80	76	80	75	75	936	78
20	Adittiya Permadi	75	75	79	70	79	78	71	68	64	82	65	70	876	73

21	Alwi Widodo	75	75	75	69	75	80	70	70	64	76	72	75	876	73
22	Arfan	80	77	75	71	75	80	72	65	62	79	70	70	876	73
23	Arie Widarti	76	77	73	80	70	80	70	80	80	82	72	72	912	76
24	Aris Setiawan	77	76	70	70	70	75	70	70	70	83	73	72	876	73
25	Andriyani	75	76	73	72	72	75	70	65	75	80	72	71	876	73
26	Ahmad Harun Asrori	80	80	80	80	80	80	71	80	75	80	75	75	936	78
27	Ariyanto Rumiana	80	77	78	73	79	80	72	67	66	83	73	72	900	75
28	Andian Widiyanto	77	80	74	71	74	78	72	70	75	79	75	75	900	75
29	Afini Rahmawati	75	75	70	65	70	70	72	60	70	83	70	72	852	71
30	Ahsin	73	73	70	65	72	70	71	60	60	79	65	70	828	69
31	Abizar Rizaldy	75	75	78	73	79	75	70	70	75	80	75	75	900	75
32	Choirul Anam	75	76	75	70	75	78	70	67	75	80	65	70	876	73
33	Diyang Anggraeni	75	77	70	65	72	70	72	60	60	72	65	70	828	69
34	Denny Heksa Ananditya	75	75	70	70	72	75	70	67	60	83	65	70	852	71
35	Eko Cahyadi	75	77	75	80	75	75	70	80	70	80	72	71	900	75
36	Eko Yuli Widiyanto	75	76	75	70	75	75	71	70	70	79	70	70	876	73
37	Fika Mardiyana	73	75	70	65	70	70	71	60	60	79	65	70	828	69
38	Fitriani Astuti	73	75	70	70	72	75	70	67	75	82	65	70	864	72
39	Fitka Mei Aji Vianto	75	76	75	71	75	78	72	70	78	70	73	75	888	74
40	Felda Alfiyanto	75	80	80	80	77	80	72	80	75	80	70	75	924	77
41	Ibrahim Assarif	75	76	80	80	80	78	70	80	75	68	75	75	912	76
42	Ika Yulianti	80	76	80	80	80	80	72	80	75	83	77	73	936	78
43	Istikomah	75	76	73	70	72	75	70	70	65	82	73	75	876	73
44	Jumal	85	80	80	80	77	78	71	80	75	68	75	75	924	77
45	Kurniawan Saputra	75	76	75	70	77	80	71	80	78	80	75	75	912	76
46	Muhamad Faozan	75	72	80	80	80	75	72	80	73	77	75	73	912	76
47	Musrifan	73	72	70	70	70	70	72	60	60	76	65	70	828	69
48	Mahwiyah Andriyani	80	75	76	72	76	80	72	67	75	83	72	72	900	75
49	Martino Pratama	75	75	71	70	71	70	71	67	65	72	73	72	852	71

50	Miftahurohman	80	75	75	70	75	78	72	70	75	76	70	72	888	74
51	M. Lukman Al Haris	80	75	80	70	80	78	70	68	76	80	73	70	900	75
52	Muhamad Zudi Masrukhan	75	72	70	70	72	70	72	67	80	76	70	70	864	72
53	Nita Budiarti	80	75	78	78	77	80	70	78	74	80	70	72	912	76
54	Oktafiyanto	75	77	71	73	75	78	72	80	78	83	75	75	912	76

Lampiran 10

Daftar Nilai Mata Pelajaran Ekonomi

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ULANGAN HARIAN PAKET C

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN EKONOMI (Kelas X)

No	N a m a	Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi										Jumlah	Rata2
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6	UH 7	UH 8	UH 9	UH 10		
1	Subchan	75	75	65	71	67	65	65	67	75	75	700	70
2	Ramah Ibrahim	75	75	75	75	75	75	72	68	75	75	740	74
3	Nurohim	80	85	78	77	80	75	70	75	75	75	770	77
4	Musafak	85	90	75	77	80	80	75	78	75	75	790	79
5	Pawit Suharyo	75	77	75	72	67	68	68	68	75	75	720	72
6	Panca Aman	75	75	75	78	75	75	72	75	75	75	750	75
7	Khaniyatun Khasanah	75	75	75	70	70	70	70	65	75	75	720	72
8	Ahmad Arfiyanto	85	85	80	78	78	78	78	78	75	75	790	79
9	Miftahudin	80	75	80	78	76	70	71	70	75	75	750	75
10	Arfan Paimun	80	80	75	72	78	75	70	70	75	75	750	75
11	Syariful Umam	85	85	83	80	80	80	77	80	75	75	800	80
12	Wahab Maisuri	85	85	80	83	85	80	72	80	75	75	800	80
13	Sunandi	83	80	83	80	78	78	78	70	75	75	780	78
14	Ayu Sulistiyo Murni Lylyana Dewi	75	75	75	75	75	75	72	68	75	75	740	74
15	Reni	78	75	78	72	75	75	75	72	75	75	750	75
16	Supriharti	80	80	77	80	78	75	75	75	75	75	770	77

17	Siti Qowiyah	73	80	78	80	75	75	72	77	75	75	760	76
18	Khotijah	85	90	77	83	80	75	75	75	75	75	790	79
19	Endarti	70	75	75	70	65	65	65	65	75	75	700	70
20	Listiyani	80	83	80	80	78	83	78	78	75	75	790	79
21	Setri Romawiyah	78	80	75	72	70	68	75	72	75	75	740	74
22	Saufik	70	67	65	65	68	65	65	65	75	75	680	68
23	Akhmad Khadis	76	77	72	78	70	78	72	77	75	75	750	75
24	Rudi Agus Setiawan	80	85	83	80	85	80	77	80	75	75	800	80
25	Ifa Isnataini M	78	75	73	72	72	75	70	65	75	75	730	73
26	Fatchurohman	70	72	65	68	70	65	60	60	75	75	680	68
27	Mudzakir	80	77	78	78	79	80	72	66	75	75	760	76
28	Kismi Yanti	90	90	85	85	90	80	85	85	75	75	840	84
29	Uswatun Khasanah	80	77	76	65	70	70	77	75	75	75	740	74
30	Erwin Alfani	85	77	73	65	80	70	70	70	75	75	740	74

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ULANGAN HARIAN PAKET C
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN EKONOMI (Kelas XI)

No	N a m a	Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi										Jumlah	Rata2
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6	UH 7	UH 8	UH 9	UH 10		
1	Uswatun Maemunah	90	85	82	85	75	75	88	90	90	80	840	84
2	Heri Santoso	88	85	86	80	75	75	88	90	88	85	840	84
3	Ahmad Yusuf	80	80	86	72	75	75	75	76	85	76	780	78
4	Didik Nugroho	90	85	82	85	75	75	80	90	90	88	840	84
5	Rahmat	84	80	82	80	75	75	80	80	84	80	800	80
6	Suriyah	90	88	85	88	75	75	90	82	85	82	840	84
7	Marifah Dianing Meysha Aryana	70	70	68	70	75	75	70	68	68	66	700	70
8	Afit Fauzy	90	82	82	88	75	75	90	90	80	88	840	84
9	Heni Purwanto	90	88	85	84	75	75	90	88	80	85	840	84
10	Aman	86	86	85	88	75	75	90	90	85	80	840	84
11	Ahmad Rizal Yulianto	85	80	80	83	75	75	80	80	82	80	800	80
12	Ricky Kurnianto	85	80	82	80	75	75	85	90	83	85	820	82
13	Nur Mahfud	85	80	85	82	75	75	85	90	88	85	830	83
14	Rofiq Anwar	88	85	86	85	75	75	86	90	90	80	840	84
15	Anang Mahruf	86	85	83	88	75	75	90	90	88	80	840	84
16	Slamet Wahyu Hidayat	85	82	85	88	75	75	82	80	88	80	820	82
17	Ridho Kurniawan	90	88	86	88	75	75	90	90	90	88	860	86
18	Purnomo	88	86	80	82	75	75	88	88	90	88	840	84
19	Arifin	84	82	80	80	75	75	80	82	82	80	800	80
20	Ahmad Amin Nudin	90	86	88	88	75	75	90	90	90	88	860	86

21	Sugeng Haryadi	85	82	80	80	75	75	78	85	80	80	800	80
22	Suyanto	88	88	88	86	75	75	90	90	90	90	860	86
23	Sutrisno	82	80	82	80	75	75	82	80	82	82	800	80
24	Ardi Sulistiyono	85	82	86	85	75	75	82	85	85	80	820	82
25	Rhoy A As Ajang	86	82	86	88	75	75	85	88	83	82	830	83
26	Sisusanto	85	86	85	88	75	75	88	90	88	80	840	84
27	Faisal Permana	90	88	88	86	75	75	90	90	90	88	860	86
28	Nur Riduan	84	80	82	80	75	75	82	80	82	80	800	80
29	Yuni Setiawan	90	85	88	82	75	75	85	85	90	85	840	84
30	Dedi Hermawan	80	78	76	80	75	75	76	80	80	80	780	78
31	Fikroni	80	82	80	85	75	75	88	90	85	80	820	82
32	Misno	86	88	86	88	75	75	90	85	85	82	840	84
33	Endya Yana	90	88	85	85	75	75	90	88	82	82	840	84
34	Muchtasim	84	80	82	80	75	75	82	80	82	80	800	80
35	Sri Marleni	90	86	85	80	75	75	78	88	83	80	820	82
36	Dewi Yuni Yati	90	85	82	85	75	75	85	90	88	85	840	84
37	Latifah Murdiana	88	86	88	85	75	75	90	90	83	80	840	84
38	Lukluil Khidhonati	82	80	82	82	75	75	78	82	84	80	800	80
39	Eka Arwanti	90	88	85	85	75	75	88	90	82	82	840	84
40	Sasti	90	88	85	85	75	75	90	90	82	80	840	84
41	Almaidah	85	85	82	85	75	75	88	85	80	80	820	82

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 ULANGAN HARIAN PAKET C
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

REKAPITULASI NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN EKONOMI (Kelas XII)

No	N a m a	Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi										Jumlah	Rata2
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6	UH 7	UH 8	UH 9	UH 10		
1	Puji Lestari	84	80	82	80	82	80	82	75	80	75	800	80
2	Waluyo	75	72	70	80	68	70	70	75	65	75	720	72
3	Noviyanto	80	82	80	80	85	80	83	75	80	75	800	80
4	Yoga Praticta	70	70	70	80	65	66	64	75	65	75	700	70
5	Sapti Ampuni	78	80	72	80	70	68	70	75	72	75	740	74
6	Siti Umayah	85	82	85	80	90	90	86	75	82	75	830	83
7	Qoniatun Muqodaroh	78	70	72	80	70	65	65	75	70	75	720	72
8	Apriliyah	85	80	85	80	90	90	80	75	80	75	820	82
9	Rani Astuti	86	80	82	80	82	80	80	75	80	75	800	80
10	Rizkika Nurul Hidayani	76	74	75	80	65	65	70	75	65	75	720	72
11	Annisa	86	80	82	80	90	90	90	75	82	75	830	83
12	Nilam Pawestri	90	85	80	80	90	90	80	75	85	75	830	83
13	Sobirin	85	85	85	80	90	90	85	75	80	75	830	83
14	Avianto	80	82	78	80	80	80	80	75	80	75	790	79
15	Basuki	90	85	80	80	90	80	85	75	80	75	820	82
16	Sri Handayani	90	85	80	80	85	90	80	75	80	75	820	82
17	Abdul Kadir	70	65	70	80	65	70	65	75	65	75	700	70
18	Ahmad Arifin	90	85	85	80	90	85	80	75	85	75	830	83
19	Ahmat Yunus	85	80	80	80	80	85	80	75	80	75	800	80
20	Adittiya Permadi	84	86	80	80	90	90	80	75	80	75	820	82

21	Alwi Widodo	80	74	80	80	74	70	74	75	78	75	760	76
22	Arfan	84	78	80	80	78	80	80	75	80	75	790	79
23	Arie Widarti	85	80	80	80	90	90	85	75	80	75	820	82
24	Aris Setiawan	90	85	85	80	90	85	80	75	85	75	830	83
25	Andriyani	86	80	82	80	80	82	80	75	80	75	800	80
26	Ahmad Harun Asrori	80	82	85	80	80	78	85	75	80	75	800	80
27	Ariyanto Rumiana	90	85	80	80	90	80	90	75	85	75	830	83
28	Andian Widiyanto	80	85	80	80	80	82	78	75	75	75	790	79
29	Afini Rahmawati	85	85	80	80	90	90	90	75	80	75	830	83
30	Ahsin	80	85	80	80	85	78	80	75	72	75	790	79
31	Abizar Rizaldy	85	85	80	80	78	80	82	75	80	75	800	80
32	Choirul Anam	85	82	85	80	80	78	82	75	78	75	800	80
33	Diyan Anggraeni	76	76	72	80	68	68	65	75	65	75	720	72
34	Denny Heksa Ananditya	90	85	85	80	85	90	80	75	85	75	830	83
35	Eko Cahyadi	84	80	85	80	85	78	80	75	78	75	800	80
36	Eko Yuli Widiyanto	84	80	80	80	78	80	80	75	78	75	790	79
37	Fika Mardiyana	86	80	78	80	80	80	78	75	78	75	790	79
38	Fitriani Astuti	85	80	85	80	90	90	80	75	80	75	820	82
39	Fitka Mei Aji Vianto	70	70	68	80	65	65	64	75	68	75	700	70
40	Felda Alfiyanto	85	80	80	80	85	82	80	75	78	75	800	80
41	Ibrahim Assarif	65	68	60	80	65	65	62	75	65	75	680	68
42	Ika Yulianti	85	80	85	80	90	85	90	75	85	75	830	83
43	Istikomah	90	80	80	80	85	90	85	75	80	75	820	82
44	Jumal	70	68	60	80	65	62	60	75	65	75	680	68
45	Kurniawan Saputra	85	80	82	80	85	80	78	75	80	75	800	80
46	Muhamad Faozan	82	78	80	80	85	75	78	75	72	75	780	78
47	Musrifan	85	74	75	80	70	78	70	75	78	75	760	76
48	Mahwiyah Andriyani	90	80	80	80	90	85	90	75	85	75	830	83
49	Martino Pratama	75	75	75	80	70	65	65	75	65	75	720	72

50	Miftahurohman	80	74	75	80	78	70	78	75	75	75	760	76
51	M. Lukman Al Haris	85	80	82	80	85	78	80	75	80	75	800	80
52	Muhamad Zudi Masrukhan	80	75	75	80	80	75	70	75	75	75	760	76
53	Nita Budiarti	85	82	80	80	85	78	80	75	80	75	800	80
54	Oktafiyanto	90	85	80	80	90	85	90	75	80	75	830	83

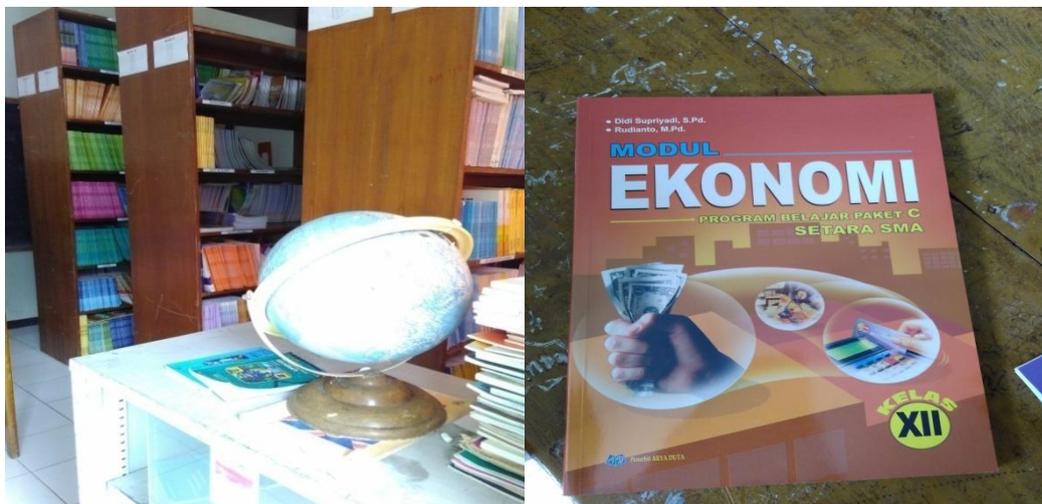
Lampiran 11

Dokumentasi



Motto, Visi, dan Misi PKBM

10 Kualitas Kepribadian Baik PKBM



Perpustakaan di PKBM

Contoh Modul di PKBM



Ruang TU, Tutor, dan Pengelola PKBM

Bangunan Lorong Kelas



Ruang Kelas di PKBM

Proses Pembelajaran di PKBM



Pembagian Angket Kepada Warga Belajar



Wawancara Dengan Pengelola PKBM dan Tutor

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1893/UN.34.18/LT/2014
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Oktober 2014

Kepada Yth
Kepala SKB Taruna Bhakti
Jl. Mayjend Bambang Sugeng KM.1, Sidojoyo, Kab. Wonosobo
Jawa Tengah

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Niken Eka Herlinawati/ 10404244010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : STUDI EKSPLORASI PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT KECAMATAN KERTEK KABUPATEN
WONOSOBO.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I.

Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd.MM
NIP. 19580507 198303 1 001